

PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG TAHUN 2025

KKN UMM BERDAMPAK



**DISUSUN OLEH TIM:
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berdampak, Universitas Muhammadiyah Malang ini dapat disusun *dan* disempurnakan. Juknis ini hadir sebagai pedoman resmi bagi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjadi bagian dari implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, khususnya dalam bidang pengabdian kepada Masyarakat. Program KKN Berdampak merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Muhammadiyah Malang untuk memperluas jangkauan pengabdian mahasiswa baik dalam skala nasional maupun global. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan kebangsaan di tengah masyarakat.

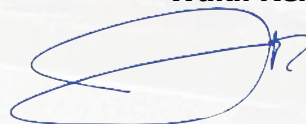
KKN Berdampak memiliki makna strategis dalam memperkuat peran UMM sebagai *The Real University for Humanity*, dengan memperluas jejaring kerja sama nasional dan global antara UMM, Persyarikatan Muhammadiyah, dan mitra baik nasional dan internasional di berbagai negara. Melalui panduan ini, diharapkan seluruh sivitas akademika UMM, dosen pembimbing lapangan (DPL), PCM/PCIM, serta mitra kerja sama dapat memiliki acuan yang jelas dan terukur dalam menjalankan setiap tahapan kegiatan KKN Berdampak mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Malang terus berupaya menyempurnakan model dan tata lola pelaksanaan KKN agar lebih adaptif, kolaboratif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Kerja Sama Mitra, serta PCM/PCIM Muhammadiyah di lokasi tujuan KKN. Semoga buku panduan ini dapat menjadi pijakan yang kokoh dalam mewujudkan pengabdian mahasiswa UMM yang berdaya saing, beretika global, dan membawa manfaat nyata bagi masyarakat. Akhirnya, dengan penuh rasa syukur dan optimisme, kami berharap kegiatan KKN UMM Berdampak menjadi momentum penting bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang untuk meneguhkan peran sebagai duta ilmu, iman, dan kemanusiaan di tingkat nasional dan global.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Malang, Oktober 2025

Wakil Rektor IV



Muhamad Salis Yuniardi, M.Psi, PhD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Landasan	2
C. Tujuan.....	4
D. Sasaran Program	5
E. Luaran Program.....	5
F. Target Jangka Panjang.....	5

BAB 2 PROGRAM KKN UMM BERDAMPAK

A. KKN Reguler.....	7
B. KKN Tematik	7
C. KKN Internasional.....	8

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

A. KKN Reguler	
1. Model Pelaksanaan	9
2. Lokasi	9
3. Peserta KKN	10
4. Pendaftaran dan Pembiayaan KKN	11
5. Penempatan	11
B. KKN Tematik	
1. Model Pelaksanaan	11
2. Lokasi	11
3. Peserta KKN	12
4. Pendaftaran dan Pembiayaan KKN	12
5. Penempatan	12
C. KKN Internasional	
1. Model Pelaksanaan	13
2. Lokasi	13
3. Peserta KKN Internasional	13
4. Pendaftaran KKN Internasional	14
5. Penempatan KKN Internasional	14

BAB 4 STRUKTUR ORGANISASI DAN DESKRIPSI TUGAS

A. Struktur Organisasi KKN UMM Berdampak	15
1. Struktur Organisasi	15
2. Deskripsi dan Uraian Tugas	16
3. Pola Koordinasi Internal KKN UMM Berdampak	18
4. Prinsip Kerja Organisasi KKN UMM Berdampak	19

B. Struktur Organisasi Mahasiswa	19
1. Struktur Organisasi Mahasiswa	19
2. Deskripsi dan Uraian Tugas	19
3. Pola Koordinasi Internal Mahasiswa	22
4. Prinsip Kerja Organisasi Mahasiswa KKN	22

BAB 5 TATA TERTIB MAHASISWA KKN UMM BERDAMPAK

A. Tata Tertib Umum	24
1. Kewajiban	24
2. Hak Peserta KKN	25
3. Aturan Pelaksanaan	25
4. Larangan Peserta KKN UMM Berdampak	27
5. Sanksi	28
6. Petunjuk Teknis Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	29
B. Tata Tertib Khusus	30
1. KKN Reguler	30
2. KKN Tematik	31
3. KKN Internasional	32

BAB 6 TAHAPAN PELAKSANAAN KKN UMM BERDAMPAK

A. Persiapan	35
B. Pembekalan	36
C. Pelaksanaan	40
D. Pembimbingan	46
E. Monitoring dan Evaluasi (Laporan Kemajuan)	46
F. Pelaporan (Laporan Akhir)	46

BAB 7 PAMERAN PRODUK KKN

A. Tujuan Pameran Produk	48
B. Deskripsi Umum Kegiatan	48
C. Mekanisme Pelaksanaan Pameran	49

BAB 8 KESEHATAN DAN KESELAMATAN MAHASISWA

A. Tujuan	51
B. Prinsip Kesehatan dan Keselamatan	51
C. Kesehatan Peserta KKN	52
D. Keselamatan Peserta KKN	53
E. Prosedur Keselamatan Darurat	53

BAB 9 PENUTUP	55
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pola Koordinasi Internal KKN UMM Berdampak.....	18
Tabel 4.1 Pola Koordinasi Internal KKM UMM Berdampak (Mahasiswa).....	22
Tabel 6.1 Jadwal Tahap Pelaksanaan KKN UMM Berdampak	44
Tabel 6.2 Teknis Pelaksanaan KKN UMM Berdampak.....	45
Tabel 6.3 Tabel Penilaian KKN	47
Tabel 8.1 Prosedur Keselamatan Darurat Peserta KKN.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Sebaran KKN Reguler di Wilayah Jawa Timur	10
Gambar 3.2 Peta Sebaran KKN Reguler di Wilayah Luar Jawa Timur.....	10
Gambar 3.3 Peta Sebaran KKN Tematik di Wilayah Jawa Timur.....	12
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KKN UMM Berdampak.....	15
Gambar 6.1 Alur Sistem Pendaftaran KKN	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Surat ijin Bangkepol	56
Lampiran 2 Contoh Surat ijin ke Desa	57
Lampiran 3 Contoh Surat Ijin ke PCM.....	58
Lampiran 4 Contoh Surat Undangan Kegiatan KKN.....	59
Lampiran 5 Contoh Form Dokumentasi Kegiatan	60
Lampiran 6 Lembar Observasi Lokasi KKN	61
Lampiran 7 Form Monev KKN	62
Lampiran 8 Buku Harian KKN UMM Berdampak.....	64
Lampiran 9 Contoh Motivation Letter (Untuk KKN Internasional)	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) merupakan salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Indonesia yang senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dakwah Islam berkemajuan. Dalam pelaksanaannya, UMM tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga pada pembentukan insan akademik yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Salah satu bentuk nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di UMM adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam menjawab kebutuhan dan tantangan masyarakat. Seiring dengan berkembangnya era globalisasi, digitalisasi, dan tuntutan internasionalisasi perguruan tinggi, UMM terus melakukan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, salah satunya melalui program KKN UMM Berdampak.

Program KKN UMM Berdampak dirancang sebagai implementasi dari misi UMM untuk mewujudkan "*The Real University for Humanity*" dengan meneguhkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial dalam skala global. Kegiatan ini tidak hanya menempatkan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan pengabdian, tetapi juga sebagai duta bangsa dan duta Muhammadiyah yang membawa nilai-nilai Islam berkemajuan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Melalui program KKN ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan sosial, edukatif, dan kultural, terutama di wilayah mitra Persyarikatan Muhammadiyah.

Menjawab berbagai kebutuhan dan tantangan sosial yang semakin kompleks, pelaksanaan KKN di UMM dikembangkan ke dalam tiga jenis utama, yaitu KKN Reguler, KKN Tematik, dan KKN Internasional. Ketiga model ini dirancang agar mampu mengakomodasi keragaman konteks sosial, geografis, dan akademik, sekaligus memperluas jangkauan kontribusi mahasiswa baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Kegiatan KKN UMM Berdampak memiliki nilai strategis yang tidak hanya memperkuat citra dan reputasi UMM, namun melalui pelaksanaan KKN, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar kontekstual dan adaptif terhadap dinamika masyarakat, sekaligus memperkuat keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi internasional, komunikasi lintas budaya, dan kepemimpinan sosial. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana pembentukan karakter mahasiswa agar memiliki kepedulian sosial yang tinggi, berjiwa toleran, dan memiliki wawasan nasional dan internasional yang luas. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan empati, sikap inklusif, dan kemampuan berpikir global dengan tetap berpijak pada nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin.

Dengan demikian, penyusunan Panduan KKN UMM Berdampak ini bertujuan untuk memberikan acuan akademik, administratif, dan teknis bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN di Universitas Muhammadiyah Malang. Panduan ini diharapkan menjadi pedoman yang sistematis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian lintas negara secara profesional, berdampak, dan berkelanjutan, sesuai dengan visi UMM sebagai universitas unggul yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan.

B. LANDASAN

Pelaksanaan KKN UMM *Berdampak* berlandaskan pada berbagai regulasi nasional, kebijakan Persyarikatan Muhammadiyah, serta keputusan internal universitas yang menjamin legalitas dan kesesuaian kegiatan ini dengan standar akademik nasional dan internasional. Adapun dasar hukum pelaksanaan KKN UMM *Berdampak* meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi No. 39 Tahun 2025 Tentang Mutu Perguruan Tinggi

5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2016.
7. Surat Keputusan Rektor No 58 Tahun 2025 Tentang Rencana Induk Pengembangan Organisasi Universitas Muhammadiyah Malang.
8. Surat Keputusan Rektor No 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Malang 2023-2026.
9. Surat Keputusan Rektor No 6 Tahun 2025 Tentang Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang.
10. Surat Keputusan Rektor No 8 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2025.

Secara ideologis, pelaksanaan KKN UMM Berdampak bertumpu pada prinsip-prinsip utama gerakan Muhammadiyah, antara lain:

1. Tauhid sebagai landasan berpikir dan bertindak.
Segala aktivitas pengabdian berorientasi pada pengabdian kepada Allah SWT dengan menegakkan nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kemanusiaan.
2. Amal sholeh sebagai bentuk aktualisasi iman.
KKN menjadi sarana amal sholeh yang diwujudkan dalam kegiatan nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial, maupun lingkungan.
3. Ijtihad dan inovasi sebagai dasar pembaruan.
Mahasiswa didorong untuk berpikir kritis, kreatif, dan adaptif dalam menyelesaikan persoalan sosial di wilayah pengabdian dengan pendekatan ilmiah dan berorientasi solusi.
4. Fastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan).
Setiap mahasiswa dituntut memiliki semangat kompetitif dalam kebaikan, menjunjung tinggi kolaborasi dan etos kerja untuk memberikan hasil yang berdampak luas bagi masyarakat.
5. Rahmatan lil 'alamin sebagai nilai universal Islam.

KKN UMM Berdampak diharapkan menjadi media dakwah yang menyampaikan pesan Islam yang damai, toleran, dan membawa rahmat bagi seluruh umat manusia, tanpa memandang latar belakang agama, etnis, atau kebangsaan.

Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam setiap tahapan kegiatan KKN UMM Berdampak mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi agar setiap langkah mahasiswa dan dosen pembimbing mencerminkan semangat Islam yang progresif dan berkemajuan. Melalui landasan filosofis tersebut, KKN UMM Berdampak diharapkan mampu memperkuat posisi Universitas Muhammadiyah Malang sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga berperan sebagai pusat dakwah intelektual dan kemanusiaan global.

C. TUJUAN

Secara umum, tujuan pelaksanaan KKN UMM Berdampak adalah untuk mencetak lulusan yang berdaya saing global, berkarakter Islami, serta memiliki sensitivitas sosial dan kemanusiaan yang tinggi. Adapun secara khusus, tujuan KKN UMM Berdampak adalah:

1. Mengimplementasikan hasil pembelajaran akademik melalui kegiatan pengabdian masyarakat baik di dalam maupun luar negeri.
2. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian mahasiswa dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi antar budaya dan memperkuat kompetensi global mahasiswa UMM agar siap bersaing di kancah nasional dan internasional.
4. Memperkuat dakwah Islam berkemajuan sebagai misi utama Muhammadiyah dalam membangun peradaban dunia yang damai, adil, dan beradab.
5. Meningkatkan citra dan reputasi UMM sebagai perguruan tinggi unggul dan berorientasi global.
6. Menghasilkan produk intelektual dan inovatif dalam bentuk karya pengabdian, penelitian terapan, publikasi ilmiah, dan dokumentasi e-magazine di level nasional dan internasional.

D. SASARAN PROGRAM

Sasaran pelaksanaan KKN UMM Berdampak terdiri atas tiga kelompok utama:

1. Mahasiswa Peserta KKN

Mahasiswa aktif UMM yang memenuhi persyaratan KKN UMM Berdampak sesuai peraturan yang berlaku.

2. Mitra Persyarikatan serta Lembaga Dalam dan Luar Negeri

Mitra utama pelaksanaan program ini adalah PCM/PCIM Muhammadiyah sesuai tujuan pelaksanaan KKN. Selain itu, UMM juga bekerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi sosial, dan komunitas diaspora Indonesia di luar negeri.

3. Masyarakat sebagai Mitra KKN

Kegiatan KKN diarahkan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik warga negara Indonesia yang berdomisili di luar negeri maupun masyarakat lokal setempat. Program meliputi bidang pendidikan, sosial, kesehatan, kewirausahaan, dan pemberdayaan lingkungan.

E. LUARAN PROGRAM

Kegiatan KKN UMM Berdampak diharapkan menghasilkan:

1. Laporan pengabdian yang terpublikasi dalam media cetak maupun online.
2. Artikel ilmiah dari hasil KKN UMM Berdampak yang dapat diterbitkan di jurnal nasional atau internasional bereputasi.
3. Video dokumenter dan karya media kreatif yang merekam aktivitas mahasiswa dan dampak sosial kegiatan KKN.
4. Model pengabdian lintas budaya yang dapat direplikasi oleh universitas lain dalam jejaring Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA).
5. Pameran produk inovatif hasil KKN UMM Berdampak.

F. TARGET JANGKA PANJANG

Pelaksanaan KKN UMM Berdampak tidak hanya diorientasikan pada hasil jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk membangun fondasi kerja sama baik nasional maupun internasional yang berkelanjutan. Target yang diharapkan antara lain:

1. Terbangunnya jaringan kerja sama akademik dan sosial antara UMM dan PCM/PCIM di dalam dan luar negeri.

2. Terciptanya mahasiswa berprofil global dengan keunggulan intelektual, moral, dan spiritual.
3. Terwujudnya kontribusi nyata UMM dalam pemberdayaan masyarakat dunia berbasis nilai Islam berkemajuan.
4. Meningkatnya eksistensi dan peran Muhammadiyah di tingkat nasional dan internasional melalui kolaborasi pengabdian dan dakwah kemanusiaan.

BAB 2

PROGRAM KKN UMM BERDAMPAK

Program KKN UMM Berdampak dilaksanakan melalui 3 jenis KKN, yakni KKN Reguler, Tematik, dan Internasional.

A. KKN REGULER

KKN Reguler merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa UMM yang dilaksanakan secara nasional dan menjadi bagian wajib dari kurikulum akademik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman dalam proses pemberdayaan masyarakat di tingkat desa atau kelurahan. Melalui KKN Reguler, mahasiswa diharapkan mampu berperan sebagai agen perubahan sosial (*agent of change*) yang berkontribusi dalam pembangunan masyarakat berbasis kebutuhan lokal. Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat desa mitra binaan UMM di berbagai kabupaten/kota di Indonesia, khususnya daerah dengan potensi sumber daya yang perlu dikembangkan. Wilayah kerja KKN Reguler mencakup area pedesaan dan perkotaan yang telah ditetapkan oleh LPPM bekerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga mitra. Luaran kegiatan meliputi program pemberdayaan masyarakat, inovasi sosial, peningkatan kapasitas sumber daya manusia lokal, serta laporan kegiatan dan publikasi hasil pengabdian mahasiswa.

B. KKN TEMATIK

KKN Tematik merupakan pengembangan dari program KKN Reguler yang difokuskan pada desa atau wilayah yang telah dan akan menjadi lokasi binaan jangka panjang UMM. KKN Tematik juga dapat diimplementasikan melalui kerja sama UMM dengan Lembaga Pemerintahan atau institusi lainnya. Program ini menekankan keberlanjutan (*sustainability*) dan pendalaman dampak sosial dari hasil kegiatan pengabdian. Tujuan KKN Tematik adalah menciptakan model pengembangan masyarakat berbasis riset, pemberdayaan, dan kolaborasi multi-sektor yang berkelanjutan serta dapat direplikasi di wilayah lain. Sasaran program ini meliputi masyarakat desa mitra yang menjadi fokus pembinaan UMM, termasuk sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, dan lingkungan. Wilayah kerja KKN Tematik

berada di desa prioritas binaan UMM di Jawa Timur dan wilayah kerja nasional Muhammadiyah.

C. KKN INTERNASIONAL

KKN Internasional merupakan bentuk pengabdian lintas negara yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Malang melalui kerja sama dengan universitas dan lembaga mitra luar negeri. Program ini bertujuan memperkuat kompetensi global mahasiswa sekaligus memperluas peran UMM dalam diplomasi pendidikan dan kemanusiaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan keilmuan, keterampilan sosial, dan nilai-nilai Islam berkembang dalam konteks multikultural. Sasaran kegiatan meliputi komunitas internasional, sekolah Indonesia di luar negeri, lembaga sosial, serta masyarakat diaspora yang membutuhkan pendampingan dalam bidang pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, dan sosial budaya. Wilayah kerja KKN Internasional mencakup negara-negara mitra strategis UMM, seperti Malaysia, Thailand, Singapura, dan Taiwan. Luaran khusus kegiatan KKN Internasional yaitu laporan kegiatan dalam *bilingual* (Bahasa Indonesia–Inggris).

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

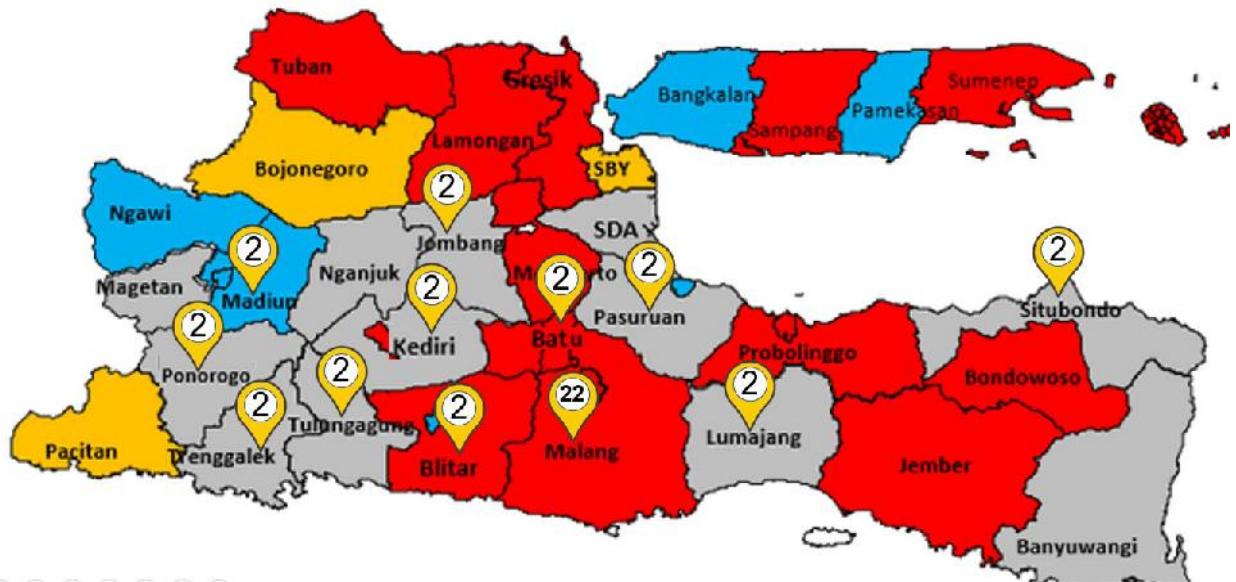
A. KKN REGULER

1. Model Pelaksanaan

KKN Reguler dilaksanakan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan agen perubahan sosial yang berkolaborasi dengan masyarakat dalam merancang serta melaksanakan program pembangunan. Model pelaksanaan menekankan pada analisis situasi dan pemetaan potensi desa/kelurahan, identifikasi masalah prioritas bersama masyarakat, penyusunan rencana program dan kegiatan berbasis partisipasi, pelaksanaan kegiatan lapangan dalam jangka waktu tertentu, dan monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil kegiatan.

2. Lokasi

KKN Reguler dilaksanakan di wilayah mitra UMM, yang meliputi desa/kelurahan se-Malang Raya, di berbagai kabupaten/kota Jawa Timur dan wilayah lain yang disetujui LPPM. Penentuan lokasi mempertimbangkan kriteria: keamanan, aksesibilitas, kebutuhan masyarakat, dan potensi keberlanjutan program. Sebaran lokasi KKN Reguler di Kabupaten Malang meliputi beberapa daerah, diantaranya: Ampelgading, Bantur, Dampit, Donomulyo, Gedangan, Jabung, Kalipare, Karangploso, Kasembon, Kromengan, Lawang, Ngajum, Ngantang, Pagak, Poncokusumo, Pujon, Singosari, Sumbermanjing Wetan, Titroyudo, Wagir, Wajak, dan Wonosari. Sedangkan untuk wilayah di Jawa Timur lain diantaranya adalah Blitar, Kediri, Tulungagung, Jombang, Trenggalek, Ponorogo, Madiun, Pasuruan, Lumajang, Situbondo, dan Kota Batu.



Gambar 3.1 Peta Sebaran KKN Reguler di Wilayah Jawa Timur



Gambar 3.2 Peta Sebaran KKN Reguler di Wilayah Luar Jawa Timur

Gambar 3.2 merupakan 6 lokasi KKN Reguler di luar propinsi Jawa Timur, meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Kalimantan, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

3. Peserta KKN

Mahasiswa aktif UMM minimal semester IV. Tidak sedang menjalani magang atau kegiatan akademik lain selama periode KKN. **Dinyatakan lulus pembekalan KKN Berdampak.** Peserta KKN dibagi berdasarkan multidisiplin, dengan jumlah maksimal 30 mahasiswa per kelompok.

4. Pendaftaran dan Pembiayaan KKN

Dilakukan secara daring melalui Sistem Informasi KKN (SISKKN) LPPM UMM di <https://lppm.umm.ac.id>. Mahasiswa memilih jenis **KKN (Reguler)**. Melampirkan berkas: Kartu Hasil Studi (KHS) semester IV, surat pernyataan kesediaan, dan surat pengantar dari program studi. Pembiayaan KKN Reguler sebesar Rp. 750.000.

5. Penempatan

Penempatan mahasiswa dilakukan oleh LPPM berdasarkan persebaran program studi, kesesuaian bidang keilmuan dengan kebutuhan masyarakat, dan pemerataan peserta antar lokasi. Pengumuman penempatan dilakukan secara resmi melalui portal KKN UMM Berdampak di <https://lppm.umm.ac.id> dalam bentuk surat keputusan Kepala LPPM.

B. KKN TEMATIK

1. Model Pelaksanaan

KKN Tematik menggunakan model pengabdian berbasis isu strategis yang relevan dengan tema tertentu. Tema ditetapkan oleh universitas, LPPM, atau hasil kerja sama dengan kementerian, lembaga, atau mitra eksternal. Model pelaksanaan menekankan pada penentuan tema strategis (misalnya: stunting, ekonomi kreatif, digitalisasi desa, ketahanan pangan), pembekalan dan pelatihan teknis sesuai tema, penyusunan proposal program berbasis riset lapangan, pelaksanaan kegiatan bersama mitra lokal, dan valuasi luaran berupa produk, model, atau inovasi sosial

2. Lokasi

Lokasi pelaksanaan KKN Tematik dapat berada di wilayah regional (desa/kota di Jawa Timur), nasional (lintas provinsi), atau lokasi yang menjadi fokus kebijakan pemerintah seperti Desa Mandiri, Desa Wisata, Kampung Keluarga Berkualitas, dan sebagainya. Penentuan lokasi dilakukan atas dasar relevansi dengan tema dan kesesuaian mitra pelaksana. Lokasi KKN Tematik di antaranya adalah: Jodipan Malang, Kampung Dino Beji, Polowijen Malang, Sumbermaron Karangsuko, Boonpring Sanankerto Turen, RAAL Griya Asih Lawang, Karangploso, Probolinggo, dan Bondowoso.



Gambar 3.3 Peta Sebaran KKN Tematik di Wilayah Luar Jawa Timur

3. Peserta

Mahasiswa aktif UMM minimal semester IV. Tidak sedang menjalani magang atau kegiatan akademik lain selama periode KKN. **Dinyatakan lulus pembekalan KKN Berdampak.** Peserta KKN dibagi berdasarkan multidisiplin, dengan jumlah maksimal 30 mahasiswa per kelompok.

4. Pendaftaran dan Pembiayaan KKN

Dilakukan secara daring melalui Sistem Informasi KKN (SISKKN) LPPM UMM di <https://lppm.umm.ac.id>. Mahasiswa memilih jenis **KKN (Tematik)**. Melampirkan berkas: Kartu Hasil Studi (KHS) semester IV, surat pernyataan kesediaan, dan surat pengantar dari program studi. Pembiayaan KKN Tematik sebesar Rp. 750.000

5. Penempatan

Penempatan mahasiswa dilakukan oleh LPPM berdasarkan persebaran program studi, kesesuaian bidang keilmuan dengan kebutuhan masyarakat, dan pemerataan peserta antar lokasi. Pengumuman penempatan dilakukan secara resmi melalui portal KKN UMM Berdampak di <https://lppm.umm.ac.id> dalam bentuk surat keputusan Kepala LPPM.

C. KKN INTERNASIONAL

1. Model Pelaksanaan

KKN Internasional dilaksanakan melalui kerja sama resmi antara UMM dengan universitas mitra atau lembaga sosial di luar negeri. Model pelaksanaannya meliputi:

- a) **Model Kolaboratif Akademik, Sosial dan Kemanusiaan.** Kegiatan pemberdayaan berbasis masyarakat, pendidikan lintas budaya, dan peningkatan kapasitas komunitas diaspora Indonesia.
- b) **Model Digital Global Engagement:** Pengabdian berbasis proyek virtual, seperti pelatihan daring, pembuatan modul pendidikan, kampanye kesehatan digital, atau riset sosial global.

2. Lokasi

Negara tujuan ditentukan melalui kerja sama UMM dengan universitas atau lembaga mitra luar negeri. Lokasi diprioritaskan pada kawasan dengan komunitas diaspora Indonesia, lembaga pendidikan mitra, atau wilayah dengan isu sosial relevan (pendidikan, kesehatan, lingkungan, budaya). Berdasarkan hasil seleksi, mahasiswa ditempatkan di negara tujuan sesuai rekomendasi LPPM dan Bidang IV dengan memperhatikan bidang studi, kompetensi, dan kebutuhan mitra PCIM setempat. Lokasi pelaksanaan KKN Internasional diantaranya adalah Malaysia, Thailand, Singapura, dan Taiwan.

3. Peserta

Mahasiswa aktif UMM minimal semester IV. Tidak sedang menjalani magang atau kegiatan akademik lain selama periode KKN. **Dinyatakan lulus pembekalan KKN Berdampak.** Peserta KKN dibagi berdasarkan multidisiplin, dengan jumlah maksimal 30 mahasiswa per kelompok. Syarat khusus diantaranya adalah:

- a) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.00.
- b) Menguasai bahasa Inggris dibuktikan dengan sertifikat TOEFL/TAEP, dengan skor minimal 450/300 (dan/atau bahasa lokal negara tujuan) yang masih berlaku.
- c) Menulis *motivation letter*, minimal 500 kata.
- d) Lulus seleksi administrasi dan wawancara.

- e) Memiliki paspor aktif minimal 6 bulan sebelum keberangkatan.
- f) Mampu beradaptasi dengan budaya dan norma sosial negara tujuan.
- g) Mendapatkan ijin tertulis dari orang tua/wali.
- h) Menandatangani surat pernyataan komitmen dan etika pelaksanaan KKN Internasional.
- i) Tidak sedang menjalani sanksi akademik dan pelanggaran disiplin.
- j) Setiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dengan 1 DPL.

4. Pendaftaran dan Pembiayaan KKN

Dilakukan secara daring melalui Sistem Informasi KKN (SISKKN) LPPM UMM di <https://lppm.umm.ac.id>. Mahasiswa memilih jenis **KKN (Internasional)**. Melampirkan berkas: kartu hasil studi (KHS), sertifikat kemampuan bahasa, paspor, surat pernyataan kesediaan, dan *motivation letter*. Pembiayaan KKN Reguler sebesar Rp. 750.000

5. Penempatan

Penempatan dilakukan berdasarkan hasil seleksi kemampuan akademik, bahasa, dan minat program. LPPM berkoordinasi dengan lembaga mitra luar negeri dalam penentuan negara, lembaga penerima, dan bentuk kegiatan pengabdian. DPL bertanggung jawab sebagai penghubung akademik dan administratif antara UMM dan lembaga mitra di luar negeri. Penempatan juga mempertimbangkan aspek logistik, keamanan, serta dukungan administratif dari universitas dan mitra.

BAB 4

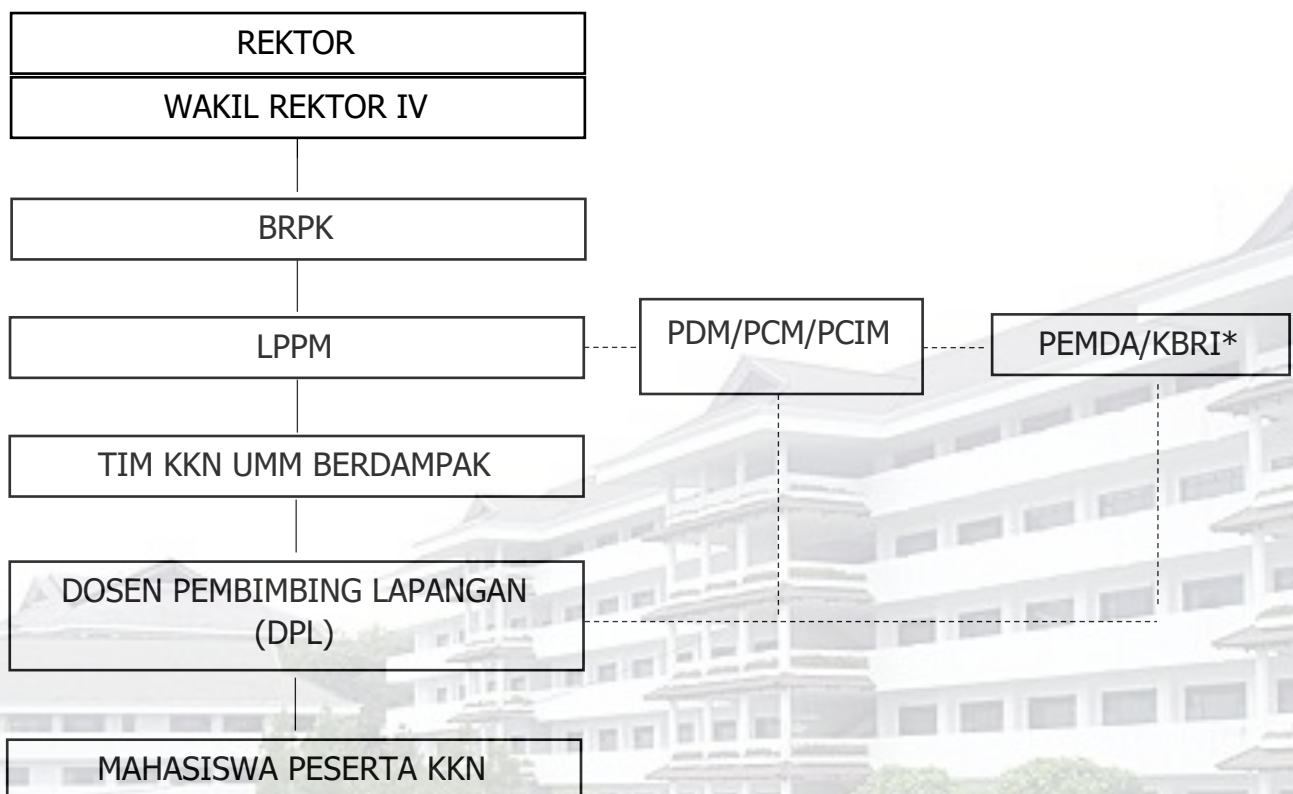
STRUKTUR ORGANISASI DAN DESKRIPSI TUGAS

Struktur organisasi KKN UMM Berdampak dibentuk untuk menjamin keteraturan, kedisiplinan, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan di lapangan. Struktur ini berlaku untuk seluruh jenis KKN Reguler, Tematik, maupun KKN Internasional, dengan menyesuaikan jumlah peserta dan kompleksitas program.

A. STRUKTUR ORGANISASI KKN UMM BERDAMPAK

Pelaksanaan KKN UMM Berdampak berada di bawah koordinasi Bidang IV UMM dan secara operasional dilaksanakan oleh LPPM melalui Tim KKN UMM Berdampak. Berikut ini adalah stuktur organisasi pelaksanaan KKN UMM Berdampak.

1. Struktur Organisasi



Catatan:

————— : Garis instruksi

- - - - - : Garis koordinasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KKN UMM Berdampak

2. Deskripsi dan Uraian Tugas

1) REKTOR

Rektor merupakan penanggung jawab tertinggi pelaksanaan KKN UMM Berdampak yang menetapkan kebijakan strategis, arah pelaksanaan, serta pengawasan terhadap seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Uraian tugas

- a) Memberikan dan menentukan arah kebijakan dan program prioritas KKN.
- b) Memberikan penjelasan tentang program mandatori KKN UMM.

2) WAKIL REKTOR IV

Wakil Rektor IV berperan sebagai koordinator pelaksanaan KKN di tingkat universitas dan penghubung antar unit, fakultas, dan lembaga mitra, baik di dalam maupun luar negeri. Uraian tugas:

- a) Memberikan penjelasan tentang arah kebijakan program prioritas KKN, dan kegiatan mandatori KKN UMM.
- b) Menetapkan ketentuan operasional arah kebijakan, program prioritas KKN, dan kegiatan mandatori KKN UMM.
- c) Memastikan pelaksanaan KKN UMM sesuai kebijakan, ketentuan, dan arahan Rektor.

3) Ka. BRPK

- a) Membantu Wakil Rektor IV merumuskan ketentuan operasional arah kebijakan, program prioritas KKN, dan kegiatan mandatori KKN UMM.
- b) Memberikan penjelasan kepada stakeholders terkait ketentuan operasional arah kebijakan, program prioritas KKN, dan kegiatan mandatori KKN UMM.

4) Ka. LPPM

LPPM merupakan lembaga pelaksana utama KKN UMM Berdampak yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan. Uraian tugas:

- a) Memastikan tata kelola KKN berlangsung dengan baik sesuai ketentuan operasional arah kebijakan program prioritas KKN, dan kegiatan mandatori KKN UMM.
- b) Mengorganisir tata kelola KKN UMM sesuai ketentuan yang berlaku.

- c) Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pimpinan universitas terkait pelaksanaan KKN UMM.

5) **Sekretaris LPPM**

- a) Membantu Kepala LPPM mengorganisir pelaksanaan KKN UMM.
- b) Menyiapkan dan mensosialisasikan pelaksanaan KKN UMM kepada mahasiswa

6) **TIM KKN UMM BERDAMPAK**

Tim KKN adalah tim operasional yang ditunjuk oleh LPPM (Divisi Pengabdian kepada Masyarakat) dan bertugas menyelenggarakan kegiatan KKN dari tahap perencanaan hingga evaluasi akhir. Uraian tugas:

- a) Menyusun jadwal, pedoman teknis, dan sistem informasi KKN.
- b) Mengelola proses pendaftaran, seleksi, dan administrasi mahasiswa peserta.
- c) Menyiapkan kegiatan pembekalan, pelepasan, dan penerjunan mahasiswa.
- d) Melakukan identifikasi lokasi KKN.
- e) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan mitra KKN.
- f) Menyusun materi pendampingan pelaksanaan KKN.
- g) Mengatur jadwal pelaksanaan KKN.
- h) Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan KKN kepada Kepala LPPM dan Wakil Rektor IV

7) **DPL**

DPL adalah dosen yang ditugaskan untuk membimbing, mengarahkan, dan memantau kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan KKN, baik regular, tematik maupun internasional. Uraian tugas:

- a) Memberikan pendampingan kepada mahasiswa KKN mulai pada tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan KKN.
- b) Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mitra, mahasiswa, dan LPPM.
- c) Menyampaikan laporan perkembangan pelaksanaan KKN kepada LPPM.
- d) Menentukan nilai akhir masing-masing anggota kelompok KKN.
- e) Memberikan penilaian kinerja kelompok KKN.

8) MAHASISWA

Mahasiswa merupakan pelaksana utama kegiatan KKN yang bertugas mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai Islam berkembang dalam aktivitas pengabdian masyarakat. Uraian tugas:

- a) Merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja berbasis kebutuhan masyarakat.
- b) Menjalin kerja sama dengan mitra lokal dan aparat desa/kelurahan.
- c) Menjaga sikap, etika, dan kedisiplinan selama kegiatan berlangsung.
- d) Melaksanakan kegiatan keagamaan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat.
- e) Menyusun laporan mingguan dan laporan akhir KKN.
- f) Menjadi duta Universitas Muhammadiyah Malang

3. Pola Koordinasi Internal KKN UMM Berdampak

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program, koordinasi dilakukan secara terstruktur sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pola Koordinasi Internal KKN UMM Berdampak

Rektor → Wakil Rektor IV
☐ Rektor menetapkan arah kebijakan, tema, dan sasaran kegiatan. ☐ Wakil Rektor IV bertanggung jawab menyampaikan arahan operasional kepada LPPM
Wakil Rektor IV melalui BRPK → LPPM
☐ Koordinasi pelaksanaan kegiatan KKN, termasuk pembekalan, lokasi, dan evaluasi. ☐ Pengawasan terhadap pelaksanaan program nasional dan internasional.
LPPM → Tim KKN UMM Berdampak
☐ LPPM menugaskan panitia untuk mengelola administrasi, pelaporan, dan logistik. ☐ Panitia bertanggung jawab langsung dalam pelaksanaan teknis kegiatan
Tim KKN UMM Berdampak → DPL
☐ Panitia memberikan data lokasi, tema, dan peserta kepada DPL. ☐ DPL menjadi perpanjangan tangan LPPM di lapangan
DPL → Mahasiswa
☐ DPL membimbing, mengawasi, dan menilai kegiatan mahasiswa. ☐ Mahasiswa melaporkan seluruh kegiatan dan kendala kepada DPL
Mahasiswa → Masyarakat dan mitra
☐ Mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk implementasi program. ☐ Setiap hasil kegiatan dilaporkan kepada aparat desa dan DPL.

4. Prinsip Kerja Organisasi

1) Kolaboratif

Seluruh unsur dalam organisasi KKN (Rektorat, LPPM, DPL, dan Mahasiswa) bekerja dalam satu sistem sinergis untuk mencapai tujuan pengabdian.

2) Partisipatif

Masyarakat ditempatkan sebagai mitra sejajar dalam pelaksanaan kegiatan, bukan objek pasif.

3) Transparan dan Akuntabel

Setiap tahapan kegiatan dan penggunaan dana dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

4) Adaptif dan Inovatif

Kegiatan KKN menyesuaikan dinamika sosial masyarakat dan mendorong inovasi mahasiswa dalam penyelesaian masalah.

5) Religius dan Beretika

Seluruh pelaksanaan program berlandaskan nilai Islam Berkemajuan dan prinsip dakwah Muhammadiyah.

6) Berdampak Nyata

Setiap kegiatan harus memberikan manfaat langsung dan berkelanjutan bagi masyarakat serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

B. STRUKTUR ORGANISASI MAHASISWA

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pelaksanaan KKN UMM Berdampak, setidaknya terdiri atas Koordinator Wilayah (Korwil) Mahasiswa, Sekretaris, Bendahara dan bidang – bidang lain sesuai kebutuhan.

2. Deskripsi dan Uraian Tugas

1) Koordinator Wilayah (Korwil) Mahasiswa

Koordinator Wilayah Mahasiswa adalah perwakilan mahasiswa di wilayah KKN yang bertanggung jawab mengkoordinasikan seluruh anggota kelompok di wilayah tersebut di bawah supervisi DPL. Tugas dan Tanggung Jawab Korwil:

- a) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan kelompok di lapangan.
- b) Menyusun rencana kerja bersama anggota kelompok sesuai kebutuhan masyarakat.
- c) Menjadi penghubung utama antara kelompok, DPL, aparat desa/negara mitra, dan masyarakat.
- d) Mengatur pembagian tugas dan jadwal kegiatan anggota kelompok.
- e) Menyusun laporan mingguan dan laporan akhir kelompok.
- f) Menjaga kedisiplinan, tanggung jawab, dan komunikasi kelompok.

2) Sekretaris

Sekretaris bertugas mengelola administrasi kegiatan dan dokumentasi surat-menyurat kelompok KKN. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris:

- a) Menyusun agenda dan notulensi rapat kelompok.
- b) Mengelola arsip surat masuk/keluar, izin kegiatan, dan data laporan.
- c) Membantu Kordes dalam pembuatan proposal, laporan mingguan, dan laporan akhir.
- d) Mengarsipkan seluruh dokumen kegiatan dan menyerahkannya kepada DPL di akhir program.
- e) Menyusun laporan administratif untuk diserahkan ke Korwil Mahasiswa dan LPPM.

3) Bendahara

Bendahara kelompok bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan dana kegiatan KKN dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kejujuran. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Mengelola keuangan kelompok, termasuk penerimaan dan pengeluaran dana kegiatan.
- b) Mencatat seluruh transaksi keuangan dalam buku kas harian.
- c) Menyusun laporan keuangan mingguan dan akhir kegiatan.
- d) Menjaga bukti transaksi keuangan untuk keperluan audit internal LPPM.
- e) Melaporkan kondisi keuangan kelompok secara terbuka dalam setiap rapat kelompok.

4) Bidang Program dan Pengabdian

Bidang ini bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program utama dan pendukung KKN. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Menyusun dan melaksanakan program kerja sesuai tema KKN.
- b) Melakukan koordinasi dengan masyarakat dan lembaga mitra.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan lokal dan merancang kegiatan berbasis solusi.
- d) Menyusun laporan hasil program dan dokumentasi kegiatan pengabdian.
- e) Melaporkan capaian program kepada Kordes dan DPL secara berkala.

5) Bidang Keagamaan dan Sosial Kemasyarakatan

Bidang ini mengelola kegiatan keagamaan, sosial, dan pembinaan moral selama KKN berlangsung. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Mengatur pelaksanaan kegiatan keagamaan bersama masyarakat (pengajian, bakti sosial, kegiatan dakwah, dan pembinaan remaja masjid).
- b) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial dan budaya setempat.
- c) Menjadi teladan dalam pelaksanaan ibadah dan sikap sosial di masyarakat.
- d) Melaksanakan kegiatan sosial kemanusiaan sesuai kebutuhan masyarakat.

6) Bidang Dokumentasi dan Publikasi

Bidang ini bertanggung jawab atas publikasi, pelaporan media, dan dokumentasi seluruh kegiatan KKN. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Mendokumentasikan seluruh kegiatan (foto, video, dan catatan harian lapangan).
- b) Membuat konten publikasi kegiatan untuk media sosial dan laporan DPPM.
- c) Mengelola arsip digital kegiatan kelompok.
- d) Membantu penyusunan poster program dan publikasi hasil kegiatan di akhir program.

7) Bidang Keamanan dan Kesehatan

Bidang ini bertugas menjaga keamanan dan kesehatan seluruh anggota kelompok selama pelaksanaan KKN. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Memastikan lingkungan tempat tinggal dan lokasi kegiatan aman dan sehat.
- b) Menyusun daftar kontak darurat (puskesmas, aparat desa, dan pihak keamanan).
- c) Melakukan pemeriksaan kesehatan ringan bila diperlukan.
- d) Memberikan laporan segera kepada DPL atau Korwil jika terjadi insiden kesehatan atau keamanan.
- e) Menyusun laporan harian keamanan dan kesehatan kelompok.

8) Bidang Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat (Humas)

Bidang ini mengelola komunikasi eksternal dengan mitra, aparat pemerintah, dan masyarakat sekitar lokasi KKN. Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Menjalin hubungan baik dengan perangkat desa/negara mitra, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat.
- b) Mengatur perizinan kegiatan dan undangan resmi.
- c) Mengelola kegiatan seremonial (pembukaan, penutupan, dan kunjungan lapangan).
- d) Membantu publikasi hasil kegiatan bersama bidang dokumentasi.

2. Pola Koordinasi Internal KKN UMM Berdampak

Tabel 4.2 Pola Koordinasi Internal KKN UMM Berdampak

Korwil mahasiswa → Seluruh anggota kelompok
Mengatur pembagian tugas, jadwal kegiatan, dan tanggung jawab harian
Bidang-bidang → Korwil
Menyampaikan laporan kegiatan mingguan, capaian program, dan kendala lapangan
Korwil → DPL → LPPM
Menyampaikan laporan rutin, perkembangan kegiatan, serta kebutuhan pendampingan.

4. Prinsip Kerja Organisasi Mahasiswa KKN

1. Musyawarah dan Partisipatif – Setiap keputusan diambil melalui diskusi terbuka dan kesepakatan kelompok.
2. Transparansi dan Akuntabilitas – Seluruh kegiatan dan keuangan kelompok dilaporkan secara terbuka.

3. Kedisiplinan dan Tanggung Jawab – Setiap anggota bertanggung jawab atas tugasnya dan menjunjung nama baik universitas.
4. Profesional dan Religius – Seluruh kegiatan mencerminkan nilai-nilai Islam berkemajuan dan semangat pengabdian.

Dengan struktur organisasi mahasiswa ini, pelaksanaan KKN diharapkan berjalan tertib, terarah, dan kolaboratif. Setiap posisi berfungsi untuk memperkuat manajemen kegiatan di lapangan sehingga tercipta sinergi antaranggota, keterlibatan masyarakat, dan hasil pengabdian yang berdampak nyata.

BAB 5

TATA TERTIB MAHASISWA KKN UMM BERDAMPAK

A. TATA TERTIB UMUM

1) KEWAJIBAN

1. Menjaga nama baik almamater Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, kejujuran akademik, dan etika sosial di lingkungan masyarakat.
2. Tinggal di lokasi KKN yang telah ditentukan selama masa pelaksanaan (25-30 hari) dan tidak meninggalkan lokasi tanpa izin tertulis dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Korwil.
3. Melaksanakan seluruh program kerja dan tugas lapangan dengan tanggung jawab, disiplin, dedikasi, serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat sesuai asas KKN "belajar bersama masyarakat".
4. Menjaga sikap, tutur kata, dan perilaku sopan santun, berpakaian wajar dan rapi, serta wajib menggunakan atribut resmi KKN (jaket, ID card, dan perlengkapan lapangan) saat kegiatan.
5. Menjaga hubungan harmonis dan kekompakan antar peserta, serta bekerja secara kolaboratif dalam kelompok (maksimal 30 orang per kelompok).
6. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat, aparat pemerintah desa, lembaga mitra, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta menghormati adat, tradisi, dan norma sosial setempat.
7. Aktif dan kreatif dalam merancang dan melaksanakan program KKN, sehingga mampu memberikan manfaat nyata dan menjadi teladan bagi masyarakat.
8. Mengisi dan menyerahkan dokumen administrasi kegiatan secara tertib, meliputi:
 - Log-book harian individu,
 - Laporan mingguan kelompok,
 - Laporan akhir kelompok,
 - Laporan evaluasi masyarakat (bila diminta DPL).

9. Mengikuti seluruh tahapan kegiatan KKN, mulai dari pembekalan, pelepasan, pelaksanaan, hingga seminar hasil dan laporan akhir.
10. Menjaga kebersihan, keamanan, dan kesehatan pribadi maupun kelompok selama berada di lokasi KKN.
11. Bertanggung jawab terhadap aset dan fasilitas universitas maupun fasilitas publik yang digunakan selama kegiatan KKN.
12. Melaporkan setiap kejadian luar biasa (kecelakaan, konflik, bencana, atau pelanggaran) kepada DPL dalam waktu paling lambat 1 x 24 jam.
13. Menjaga keberlanjutan program KKN dengan mendokumentasikan kegiatan, luaran, dan dampak yang dapat dimanfaatkan masyarakat pasca KKN.
14. Mengikuti monitoring dan evaluasi (*monev*) oleh DPL, LPPM, atau lembaga eksternal bila ditugaskan.
15. Menghindari kegiatan politik praktis, kampanye, atau kegiatan yang bertentangan dengan prinsip netralitas akademik.
16. Semua mahasiswa yang mengikuti KKN UMM Berdampak, WAJIB melakukan KRS Online/Klik mata kuliah KKN pada semester dimana mata kuliah KKN disajikan oleh program studi masing-masing.
17. Membayar biaya KKN sesuai ketentuan.

2) HAK PESERTA KKN

1. Mendapatkan pembimbingan dari DPL.
2. Mendapatkan pelayanan dari pengelola KKN/LPPM.
3. Mendapatkan atribut KKN sesuai ketentuan LPPM.
4. Mendapatkan sertifikat dan nilai KKN sesuai ketentuan yang berlaku.

3) ATURAN PELAKSANAAN

1. Semua surat menyurat dan komunikasi resmi (permohonan izin, proposal, laporan, surat rekomendasi) harus diketahui dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan panitia KKN (LPPM).
2. Setiap permohonan atau penggunaan dana KKN wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari DPL dan bendahara program.

3. Setiap kelompok diperbolehkan membawa maksimal dua unit kendaraan bermotor untuk keperluan operasional kegiatan, dengan ketentuan:
 - Kendaraan terdaftar dan diasuransikan,
 - Diketahui oleh DPL dan aparat desa,
 - Digunakan hanya untuk kepentingan kegiatan KKN.
4. Kegiatan lapangan yang melibatkan masyarakat harus disetujui oleh pemerintah desa dan DPL untuk menghindari risiko keselamatan atau pelanggaran adat.
5. Penggunaan fasilitas umum (balai desa, sekolah, rumah ibadah, dll.) harus dengan izin resmi dari pihak berwenang.
6. Setiap peserta wajib mengikuti pembekalan dan pelepasan resmi KKN, serta upacara penerimaan di lokasi sebagai bentuk etika awal interaksi masyarakat.
7. Seluruh laporan keuangan dan program kegiatan harus transparan, disertai bukti fisik (foto, video, tanda tangan penerima manfaat).
8. Pelaporan program dan kehadiran dilakukan secara daring (*online*) melalui sistem monitoring LPPM bila tersedia.
9. Mahasiswa wajib mengikuti arahan DPL dalam penyusunan laporan akhir dan seminar hasil, termasuk revisi yang diminta oleh pembimbing atau panitia.
10. Kegiatan tambahan di luar program utama (misalnya pelatihan, lomba, riset, atau proyek sosial) diperbolehkan selama mendapat izin dari DPL dan tidak mengganggu program inti.
11. Peserta wajib menjaga keselamatan diri dan kelompok, serta mengikuti arahan LPPM jika terjadi keadaan darurat (bencana, konflik sosial, atau wabah).
12. Peserta KKN wajib berkoordinasi dengan aparat keamanan dan kesehatan setempat bila melaksanakan kegiatan berskala besar atau melibatkan masyarakat luas.
13. Dilarang memindahkan lokasi KKN atau mengubah tema kegiatan tanpa izin tertulis dari LPPM.

14. Kegiatan dokumentasi dan publikasi (media sosial, laporan video, jurnal pengabdian) harus menjaga privasi masyarakat dan mencantumkan logo resmi UMM dengan format yang sesuai panduan.
15. Setiap pelanggaran terhadap aturan ini akan dikenai sanksi administratif dan akademik sesuai ketentuan pada Lampiran Tata Tertib dan Sanksi KKN UMM 2025.

4) LARANGAN PESERTA KKN UMM BERDAMPAK

A. Larangan Umum dan Moralitas

1. Membawa, mengonsumsi, atau mengedarkan minuman keras, narkoba, obat terlarang, atau zat adiktif lainnya.
2. Melakukan tindakan kriminal seperti pencurian, perjudian, penggelapan, penipuan, kekerasan, atau tindakan asusila.
3. Melakukan ujaran kebencian berbasis SARA, sosial, atau politik melalui media apa pun.
4. Menyebarkan hoaks, fitnah, atau propaganda yang dapat merugikan masyarakat atau nama baik universitas.
5. Melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum, norma agama, dan nilai moral di masyarakat.

B. Larangan Terkait Pelaksanaan dan Disiplin

1. Meninggalkan lokasi KKN tanpa izin tertulis dari DPL dan Kepala Desa/Lurah.
2. Tidak hadir dalam kegiatan KKN tanpa alasan yang sah.
3. Mengabaikan program kerja dan instruksi DPL atau ketua kelompok.
4. Memalsukan atau menyalahgunakan dokumen resmi KKN seperti absensi, laporan, atau surat izin.
5. Menyalahgunakan dana program untuk kepentingan pribadi.
6. Membawa tamu atau keluarga menginap di lokasi tanpa izin resmi.

C. Larangan Etika Sosial dan Interaksi Masyarakat

1. Membuat kerusakan, keonaran, kerusuhan, atau kegiatan politik praktis selama masa KKN.

2. Menjelekkkan atau mempermalukan masyarakat mitra atau sesama peserta.
3. Menyebarkan foto/video kegiatan masyarakat tanpa izin.
4. Memaksakan program yang tidak sesuai kebutuhan masyarakat.
5. Menggunakan simbol agama, politik, atau organisasi yang menimbulkan konflik sosial.

D. Larangan Reputasi Universitas

1. Melakukan tindakan yang mencemarkan nama baik Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Menyalahgunakan atribut, nama, atau logo universitas untuk kepentingan pribadi atau komersial.
3. Menggunakan perangkat atau akun universitas untuk kegiatan non-akademik.

E. Larangan Kolektif Kelompok

1. Melaksanakan kegiatan tanpa koordinasi dan persetujuan DPL.
2. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan berisiko tinggi tanpa izin.
3. Menyembunyikan pelanggaran anggota kelompok.
4. Menghentikan program tanpa persetujuan resmi dari DPL dan LPPM.

5) SANKSI

1. Semua bentuk pelanggaran atas tata tertib ini akan diberikan sanksi
2. Sanksi bertujuan mendidik dan membina disiplin, tanggung jawab, serta etika mahasiswa sebagai duta universitas di masyarakat.
3. Semua pelanggaran dikenai sanksi berjenjang, proporsional, dan terdokumentasi dalam berita acara yang ditandatangani oleh Ketua Kelompok dan DPL.
4. Pemberian sanksi terhadap setiap pelanggaran ditetapkan/diberikan sebagai berikut:
 - a) Peringatan lisan
 - b) Peringatan tertulis
 - c) Pengurangan nilai KKN
 - d) Penarikan dari lokasi

- e) Diberhentikan sementara/skorsing sebagai Mahasiswa
- f) Diberhentikan sebagai mahasiswa
- 5. Mekanisme penjatuhan sanksi pada angka 3) dan 4) diatur sesuai dengan ketentuan Disiplin Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Nomor 3 tahun 2022 Pasal 8 s.d 11.
- 6. Sanksi diberikan setelah peringatan resmi (lisan/tertulis) dan verifikasi oleh DPL serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMM.
- 7. Tingkatan Sanksi:
 - a) Tingkat I – Ringan: Teguran lisan/tertulis, pengurangan nilai hingga 5%. Pelanggaran ringan seperti keterlambatan atau kelalaian kecil atau lainnya sesuai pertimbangan DPL.
 - b) Tingkat II – Sedang: Peringatan tertulis, pengurangan nilai 5–15%, dan pembinaan ulang. Untuk pelanggaran berulang atau absen >20% waktu, atau lainnya sesuai pertimbangan DPL.
 - c) Tingkat III – Berat: Peringatan keras atau penarikan sementara. Nilai KKN dapat dinyatakan E (gagal), sesuai pertimbangan LPPM berdasarkan laporan DPL.
 - d) Tingkat IV – Sangat Berat: Pemberhentian sebagai peserta, penarikan langsung dari lokasi, dan rekomendasi skorsing atau DO sesuai Peraturan Disiplin Mahasiswa UMM, sesuai pertimbangan Universitas, berdasarkan laporan LPPM.
- 8. Prosedur Penegakan Sanksi
 - a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mencatat setiap pelanggaran dan melapor ke LPPM.
 - b. DPL melakukan verifikasi dan memberikan kesempatan klarifikasi kepada mahasiswa.
 - c. LPPM menetapkan sanksi berdasarkan bukti dan laporan tertulis.
 - d. Mahasiswa berhak mengajukan banding maksimal 5 hari kerja.

6) PETUNJUK TEKNIS DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah pendamping akademik dan moral mahasiswa KKN yang bertugas memastikan kegiatan KKN berjalan sesuai

rencana, etika, dan tujuan pembelajaran berbasis pengabdian (*service learning*). DPL berperan sebagai:

1. Fasilitator: membantu mahasiswa merancang dan melaksanakan program sesuai potensi wilayah.
2. Pembimbing Akademik: mengaitkan kegiatan lapangan dengan capaian pembelajaran
3. Mediator: menjembatani hubungan mahasiswa dengan pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga mitra.
4. Evaluator: menilai sikap, partisipasi, dan hasil program mahasiswa.
5. Motivator dan teladan etika di lapangan.

DPL bertanggung jawab kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMM dan wajib melaporkan hasil kegiatan serta evaluasi mahasiswa dari semua tahapan KKN.

B. TATA TERTIB KHUSUS

1. KKN REGULER

a) Kewajiban Khusus

1. Mahasiswa wajib menetap di lokasi selama masa pelaksanaan (25-30 hari).
2. Mengikuti seluruh kegiatan masyarakat, seperti kerja bakti, pengajian, posyandu, atau musyawarah desa.
3. Melaksanakan program kerja yang disesuaikan dengan potensi dan masalah di desa.
4. Melaporkan kegiatan secara tertulis kepada DPL setiap minggu.
5. Melaksanakan kegiatan kelompok sesuai dengan rencana program.
6. Menjaga hubungan baik dengan kepala desa, perangkat, dan tokoh masyarakat.
7. Menjadi teladan dalam berpakaian, berbicara, dan berperilaku.

b) Larangan Khusus

1. Meninggalkan lokasi lebih dari 24 jam tanpa izin DPL.
2. Mengadakan kegiatan tanpa sepengetahuan perangkat desa.
3. Menginap di luar lokasi tanpa alasan mendesak.

4. Menggunakan atribut kampus untuk kepentingan pribadi atau komersial.
5. Terlibat dalam kegiatan politik praktis dan organisasi yang meresahkan masyarakat.

c) **Sanksi Tambahan**

1. Peserta yang tidak menetap di lokasi selama waktu yang ditentukan dinyatakan **tidak lulus KKN**.
2. Setiap pelanggaran disiplin kelompok dapat mempengaruhi **penilaian seluruh anggota kelompok**.

2. **KKN TEMATIK**

a) **Kewajiban Khusus**

1. Melaksanakan program kerja berkelanjutan sesuai fokus wilayah binaan (pendidikan, ekonomi kreatif, kesehatan masyarakat, lingkungan, atau digitalisasi desa).
2. Melakukan koordinasi intensif dengan LPPM dan perangkat mitra wilayah binaan.
3. Melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan (identifikasi masalah, pelaksanaan, evaluasi).
4. Mengusung produk unggulan yang ada di wilayah KKN Tematik.
5. Menyusun laporan kegiatan berbasis capaian indikator dampak (*impact-based report*).
6. Menyusun rencana keberlanjutan program untuk direkomendasikan pada kelompok KKN berikutnya.

b) **Larangan Khusus**

1. Mengubah tema atau tujuan program tanpa izin LPPM.
2. Menjalankan kegiatan yang tidak memiliki relevansi dengan tema wilayah binaan.
3. Mengabaikan dokumen kelanjutan (*legacy document*) dari kelompok sebelumnya.

c) Sanksi Tambahan

1. Program yang tidak sejalan dengan tema wilayah binaan dan tidak mengusung produk unggulan wilayah, maka tidak diakui sebagai luaran resmi KKN Berdampak dan memengaruhi nilai KKN.
2. Kelompok yang gagal menyerahkan laporan, maka sertifikat penghargaan KKN Berdampak tidak akan diberikan oleh LPPM.

3. KKN INTERNASIONAL

a) Kewajiban Khusus

1. Menjaga nama baik Universitas Muhammadiyah Malang dan Indonesia di luar negeri.
2. Menghormati peraturan dan budaya negara tujuan.
3. Menggunakan bahasa komunikasi yang sopan dan profesional.
4. Berkoordinasi aktif dengan DPL Internasional dan mitra.
5. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembekalan internasional, keberangkatan, dan pelaporan.
6. Berpakaian sesuai etika dan budaya setempat saat menjalankan kegiatan.
7. Melaporkan setiap kejadian darurat (kesehatan, keamanan, imigrasi) kepada DPL dan perwakilan KBRI.

b) Larangan Khusus

1. Melanggar hukum dan aturan imigrasi negara tujuan.
2. Mengunjungi wilayah di luar area program tanpa izin dari DPL.
3. Mengunggah konten yang menyinggung budaya, agama, atau politik negara setempat.
4. Melakukan kegiatan pribadi selama masa tugas tanpa izin tertulis DPL.
5. Menggunakan visa atau izin tinggal tidak sesuai peruntukan.

c) Sanksi Tambahan

1. Pelanggaran terhadap etika internasional dapat mengakibatkan pemulangan dini dan pembatalan program.

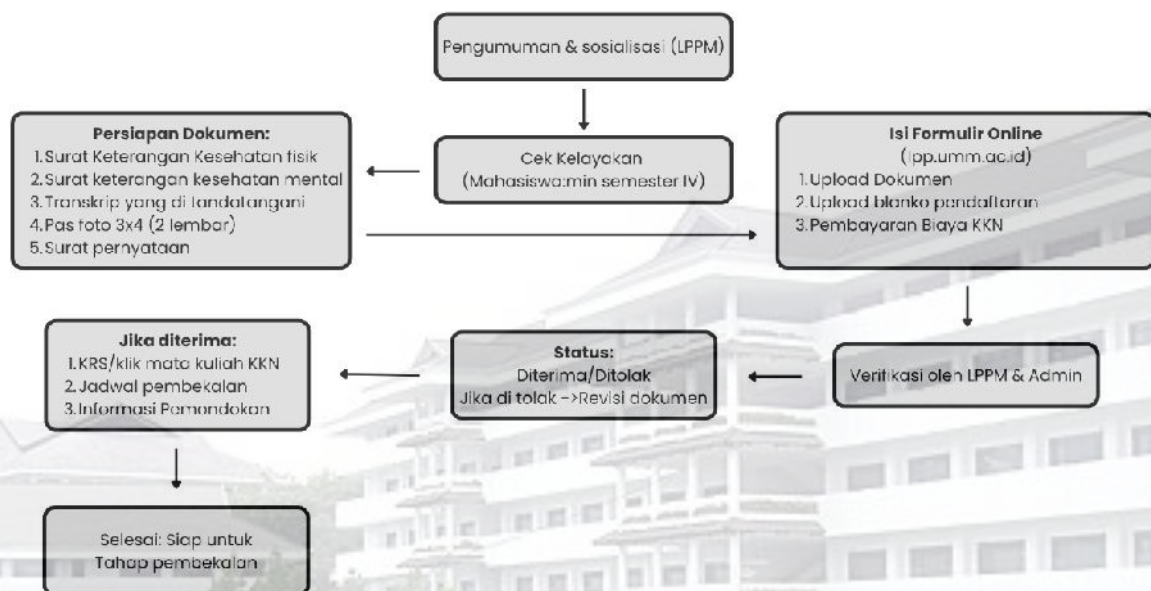
2. Mahasiswa yang melanggar hukum negara tujuan dapat dikenakan sanksi akademik berat dan diserahkan kepada pihak berwenang sesuai aturan internasional.

BAB 6

TAHAPAN PELAKSANAAN KKN UMM BERDAMPAK

Proses pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Malang dilaksanakan secara terpadu dan berbasis sistem daring (online) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Alur ini dirancang untuk memastikan seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN telah memenuhi persyaratan administratif, akademik, dan kesehatan, sehingga dapat menjalankan kegiatan pengabdian dengan aman dan terarah. Diagram alur pendaftaran KKN menggambarkan langkah-langkah yang harus ditempuh mahasiswa sejak tahap sosialisasi hingga tahap siap pembekalan. Seluruh prosedur ini mengacu pada SK Keputusan Rektor tentang Pedoman Pelaksanaan KKN, serta ketentuan Bidang IV dan LPPM UMM.

Alur Sistem Pendaftaran KKN(UMM)



Gambar 6.1 Alur Sistem Pendaftaran KKN

**syarat KKN Internasional mengacu pada pendaftaran (Lihat BAB 3, halaman 13)*

1. Pendaftaran Online

Mahasiswa melakukan pendaftaran KKN melalui sistem online yang disediakan oleh universitas melalui alamat website <https://lppm.umm.ac.id> mengisi data diri dan dokumen pendukung yang dibutuhkan.

2. Verifikasi oleh LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melakukan verifikasi data mahasiswa yang sudah mendaftar, memastikan kelengkapan dan kelayakan mengikuti KKN.

3. Pengumuman Peserta

Setelah verifikasi selesai, universitas atau LPPM mengumumkan daftar mahasiswa yang diterima untuk mengikuti KKN regular, tematik, atau internasional.

4. Pembagian Kelompok KKN

Peserta yang sudah diumumkan dibagi ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan lokasi, tema, atau instruksi dari LPPM/universitas. Info dapat diakses melalui halaman website <https://lppm.umm.ac.id>. Peserta akan dibagi berdasarkan multidisiplin, dengan jumlah maksimal 30 mahasiswa per kelompok.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) disusun dalam enam tahapan utama. Setiap tahapan mencerminkan proses pembelajaran berbasis pengabdian (*service learning*) yang terstruktur dari tahap akademik hingga evaluasi pasca kegiatan.

A. PERSIAPAN

Tahapan persiapan ini bertujuan untuk menyiapkan seluruh perangkat akademik, administratif, dan logistik untuk menjamin kesiapan mahasiswa, dosen, dan mitra desa.

Adapun kegiatan dalam tahap persiapan ini antara lain:

1. Penetapan tema dan lokasi KKN oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMM berdasarkan kebijakan universitas, isu nasional, dan potensi wilayah.

2. Lokasi diprioritaskan untuk desa binaan berkelanjutan.
3. Perizinan lokasi KKN ke pemerintah daerah setempat; Bangkespol serta PDM/PCM/PCIM.
4. Pendaftaran peserta KKN secara daring melalui sistem yang sudah disiapkan LPPM.
5. Penetapan kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
6. Koordinasi awal dengan pemerintah daerah/desa mitra dan instansi pendukung.
7. Penyusunan rencana program kerja awal oleh mahasiswa, disupervisi oleh DPL.
8. Penerbitan surat tugas resmi, termasuk dokumen izin lokasi dan surat pengantar mahasiswa.
9. Pembekalan logistik dan administrasi lapangan (formulir absensi, logbook, surat izin, dan panduan, dll).

B. PEMBEKALAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa secara akademik, sosial, dan spiritual sebelum penerjunan ke lokasi KKN. Kegiatan Utama dalam pembekalan ini adalah:

Pelatihan intensif (pembekalan) oleh LPPM dan DPL yang mencakup:

1. Konsep dan filosofi KKN.
2. Etika sosial dan keagamaan (Kemuhammadiyah).
3. Keselamatan dan kesehatan lapangan.
4. Teknik komunikasi masyarakat.
5. Penyusunan rencana program kerja.
6. Publikasi (media cetak, elektronik, sosial, publikasi ilmiah, dan video kegiatan) dan kekayaan intelektual.
7. Mekanisme pelaporan dan penilaian.
8. Survey lapangan, termasuk *role play* interaksi dengan masyarakat.
9. Penandatanganan Pakta Integritas dan Kode Etik KKN.
10. Evaluasi kesiapan mahasiswa melalui kuis, *pre-test*, atau asesmen karakter.

a) **Pembekalan dari LPPM ke Mahasiswa**

LPPM khususnya melalui Bidang IV yang membidangi pengabdian masyarakat, memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan seluruh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) memahami konsep dasar, tujuan, dan tata laksana kegiatan sebelum diterjunkan ke lapangan.

Kegiatan pembekalan umum yang dilaksanakan oleh LPPM merupakan tahap awal yang bersifat wajib dan menjadi prasyarat keberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN. Pembekalan ini bertujuan membentuk karakter mahasiswa pengabdian yang memiliki wawasan sosial, spiritual, dan intelektual yang utuh. Materi pembekalan yang diberikan mencakup berbagai aspek, antara lain:

- **Filosofi dan tujuan KKN**, yaitu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan akademik dengan pengalaman nyata dalam masyarakat sehingga mahasiswa mampu berperan sebagai agen perubahan dan pemberdaya masyarakat.
- **Etika dan moralitas dalam pengabdian**, yang menekankan pentingnya sikap santun, menghormati adat dan budaya lokal, menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, serta menjaga nama baik universitas.
- **Prosedur administratif dan sistem pelaporan**, termasuk penggunaan platform digital LPPM, tata cara pengisian logbook, laporan individu dan kelompok, serta mekanisme evaluasi kegiatan.
- **Kesehatan, keselamatan, dan keamanan mahasiswa**, mencakup panduan pencegahan penyakit, pengelolaan stres, mitigasi bencana, dan tata tertib selama berada di lokasi penugasan.
- **Prinsip keberlanjutan program**, agar setiap kegiatan mahasiswa dapat memberi dampak jangka panjang dan berkesinambungan bagi masyarakat.

Pembekalan ini biasanya dilaksanakan dalam bentuk kuliah umum, workshop, dan simulasi kegiatan, dengan menghadirkan narasumber dari unsur pimpinan universitas, dinas pemerintah, serta tokoh masyarakat yang berpengalaman. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh sesi pembekalan dan menandatangani daftar hadir sebagai bukti keikutsertaan. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tidak diperkenankan berangkat ke lokasi KKN.

b) Pembekalan dari Dosen Pembimbing ke Mahasiswa

Setelah pembekalan umum dari LPPM, mahasiswa akan mengikuti pembekalan teknis yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tahap ini bertujuan untuk memberikan pengarahan yang lebih spesifik, kontekstual, dan aplikatif sesuai dengan lokasi dan tema kegiatan KKN. Materi yang diberikan oleh DPL meliputi:

- **Analisis sosial dan potensi wilayah**, agar mahasiswa memahami karakteristik masyarakat setempat, potensi ekonomi, masalah sosial, serta peluang pengembangan program.
- **Penyusunan rencana kerja (work plan)** kelompok mahasiswa, yang disesuaikan dengan tema KKN dan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat.
- **Teknik komunikasi masyarakat**, seperti cara berinteraksi dengan perangkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan organisasi lokal.
- **Bimbingan teknis penyusunan laporan dan dokumentasi kegiatan**, agar mahasiswa dapat mengarsipkan kegiatan secara sistematis dan sesuai format LPPM.
- **Simulasi dan role-play situasi lapangan**, yang melatih kesiapan mahasiswa menghadapi berbagai kemungkinan dinamika sosial selama pelaksanaan KKN.

DPL berperan sebagai mentor akademik sekaligus fasilitator sosial, memastikan mahasiswa tidak hanya melaksanakan program kerja, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai pengabdian, empati sosial, dan kepemimpinan. Selain itu, DPL bertugas menjadi penghubung antara mahasiswa dan LPPM, memberikan laporan perkembangan kegiatan, serta memberikan penilaian akhir terhadap hasil kerja mahasiswa di lapangan.

c) Koordinasi dengan Kesbangpol

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi, LPPM Bidang IV melakukan koordinasi formal dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) di tingkat kabupaten atau kota setempat. Langkah ini merupakan prosedur administratif yang wajib, guna memastikan bahwa pelaksanaan KKN di wilayah tersebut memiliki izin resmi dan pengawasan pemerintah daerah. Proses koordinasi meliputi:

- **Pengajuan surat pemberitahuan dan permohonan izin pelaksanaan KKN** dari LPPM kepada Kesbangpol.

- **Penyampaian data lengkap peserta KKN**, termasuk daftar mahasiswa, dosen pembimbing, dan lokasi penempatan.
- **Diskusi mengenai potensi keamanan dan stabilitas wilayah**, terutama untuk daerah yang memiliki karakter sosial tertentu.
- **Penerimaan surat rekomendasi Kesbangpol** yang menjadi dasar legalitas pelaksanaan kegiatan.

Melalui koordinasi ini, pemerintah daerah memperoleh informasi yang jelas tentang kehadiran mahasiswa di wilayahnya, sehingga dapat membantu menciptakan situasi yang kondusif dan mendukung program mahasiswa. Selain itu, koordinasi dengan Kesbangpol juga memperkuat posisi kelembagaan LPPM dalam menjalin hubungan kemitraan dengan pemerintah daerah.

d) Koordinasi dengan PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah)

LPPM Universitas Muhammadiyah Malang secara rutin menjalin koordinasi kelembagaan dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) di wilayah tempat pelaksanaan KKN.

Kegiatan ini dilandasi semangat *ta'awun* (kerjasama) dan sinergi antara universitas dan Muhammadiyah daerah dalam menggerakkan kegiatan dakwah dan pemberdayaan masyarakat.

Koordinasi dengan PDM mencakup hal-hal berikut:

- **Penyampaian informasi pelaksanaan KKN**, termasuk tema kegiatan, jumlah peserta, dan lokasi pelaksanaan.
- **Permohonan dukungan moral dan kelembagaan**, agar kegiatan mahasiswa dapat berjalan lancar dengan bimbingan dari struktur Muhammadiyah daerah.
- **Kolaborasi dalam pelaksanaan program unggulan**, seperti pendidikan nonformal, kesehatan masyarakat, kewirausahaan, dan lingkungan hidup.
- **Penguatan jaringan dakwah dan sosial Muhammadiyah**, dengan melibatkan amal usaha (sekolah, panti asuhan, masjid, dan lembaga ekonomi).

Dengan adanya koordinasi ini, PDM berperan sebagai **mitra strategis** yang membantu mahasiswa memahami konteks sosial keislaman di masyarakat dan memastikan bahwa kegiatan KKN membawa manfaat nyata bagi umat.

e) Koordinasi dengan PCM/PCIM

Pada tingkat yang lebih lokal, yaitu kecamatan, desa, atau bahkan luar negeri, LPPM bersama Dosen Pembimbing melakukan koordinasi intensif dengan PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) atau PCIM (Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah). Koordinasi ini sangat penting, karena PCM/PCIM menjadi mitra langsung di lapangan yang berinteraksi dengan masyarakat dan mendampingi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Fungsi koordinasi ini antara lain:

- **Menentukan lokasi penempatan mahasiswa** dan menyesuaikannya dengan kebutuhan daerah binaan Muhammadiyah.
- **Memberikan pendampingan sosial dan logistik**, termasuk akomodasi, transportasi, dan penghubung dengan tokoh masyarakat.
- **Memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam lingkup Muhammadiyah**, seperti pengajian, kegiatan sekolah, atau program pemberdayaan masyarakat.
- **Menjadi penghubung komunikasi antara masyarakat dan universitas**, jika terjadi kendala atau kebutuhan tertentu di lapangan.

Melalui PCM/PCIM, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk belajar langsung dari praktik dakwah sosial dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi ciri khas gerakan Muhammadiyah. Sinergi ini menjadikan kegiatan KKN tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga menjadi media dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang nyata di tengah masyarakat.

C. PELAKSANAAN

Tujuan utama dalam tahap pelaksanaan KKN ini adalah; melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai rencana kerja, dengan prinsip kolaborasi dan pemberdayaan berkelanjutan.

Kegiatan Utama pelaksanaan KKN meliputi:

1. Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN oleh universitas (LPPM) bersama DPL.
2. Sosialisasi dan penerimaan resmi mahasiswa di lokasi oleh Kepala Desa/Lurah dan tokoh masyarakat.
3. Pelaksanaan program utama dan pendukung yang disesuaikan dengan potensi lokal, seperti:
 - Pemberdayaan ekonomi masyarakat,

- Kesehatan dan sanitasi lingkungan,
 - Pendidikan dan literasi digital,
 - Teknologi tepat guna dan inovasi hijau,
 - Ketahanan pangan dan lingkungan.
4. Pelaksanaan kegiatan harian dan mingguan sesuai jadwal Rencana Kerja Lapangan (RKL).
 5. Koordinasi berkala dengan DPL dan aparat desa terkait capaian program.
 6. Pendokumentasian kegiatan dan pelaporan periodik dalam bentuk logbook dan laporan mingguan.
 7. Menjaga hubungan sosial dan etika masyarakat serta menerapkan prinsip Islam rahmatan lil 'alamin dalam setiap interaksi.

Tahap pelaksanaan di bagi dalam 3 kategori:

1) TAHAPAN PEMBEKALAN

Tujuan: membentuk kesiapan akademik, mental, dan administratif mahasiswa sebelum diterjunkan. Tugas DPL:

1. Memahami pedoman teknis dan modul KKN Reguler UMM serta panduan DIKTI.
2. Menyampaikan orientasi lapangan, etika, keselamatan, dan tanggung jawab sosial mahasiswa.
3. Memastikan mahasiswa memahami:
 - Tema dan tujuan KKN,
 - Mekanisme pelaporan,
 - Struktur organisasi kelompok, dan
 - Aturan kedisiplinan, larangan, dan sanksi.
4. Membimbing penyusunan proposal kegiatan/program kerja berbasis potensi dan masalah desa (berdasarkan *Participatory Rural Appraisal*).
5. Menyetujui rancangan program awal (proposal dan RAB) untuk diajukan ke LPPM.
6. Menandatangani Form Persiapan KKN (FPK) sebagai bukti kesiapan mahasiswa.
7. Berkoordinasi dengan Kepala Desa/Lurah terkait lokasi dan rencana penerimaan mahasiswa.
8. Pembekalan wajib 4 kali pertemuan dengan asesmen kesiapan mental dan sosial.

2) TAHAP OBSERVASI

Tujuan: mengenali potensi dan masalah riil masyarakat untuk penajaman program kerja.

Tugas DPL:

1. Mendampingi mahasiswa dalam survei lapangan awal (fisik, sosial, ekonomi, dan kelembagaan).
2. Membimbing mahasiswa melakukan:
 - Wawancara dengan tokoh masyarakat,
 - Analisis potensi desa,
 - Pemetaan masalah dan prioritas program.
3. Mengevaluasi hasil observasi dan memfasilitasi penyesuaian program kerja agar relevan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menyetujui rencana kerja akhir (RKA) dan jadwal kegiatan yang realistis.
5. Melaporkan hasil validasi observasi ke LPPM melalui sistem pelaporan (online/offline).
6. Menekankan etika komunikasi, penghormatan adat, dan kolaborasi masyarakat.
7. Observasi disertai asesmen risiko sosial dan lingkungan.

3) TAHAP PELAKSANAAN DI LAPANGAN

Tujuan: mengarahkan pelaksanaan program agar berjalan efektif, aman, dan berdampak.

Tugas DPL:

1. Melakukan pengantaran dan penjemputan kelompok KKN ke tempat KKN dan menyerahkan kepada perangkat pemerintahan desa setempat.
2. Melakukan monitoring rutin (mingguan) terhadap aktivitas mahasiswa dan progres program kerja.
3. Melakukan kunjungan lapangan minimal sekali selama periode KKN (pertengahan kegiatan).
4. Menilai:
 - Kehadiran dan disiplin mahasiswa,
 - Relevansi kegiatan dengan tema KKN,

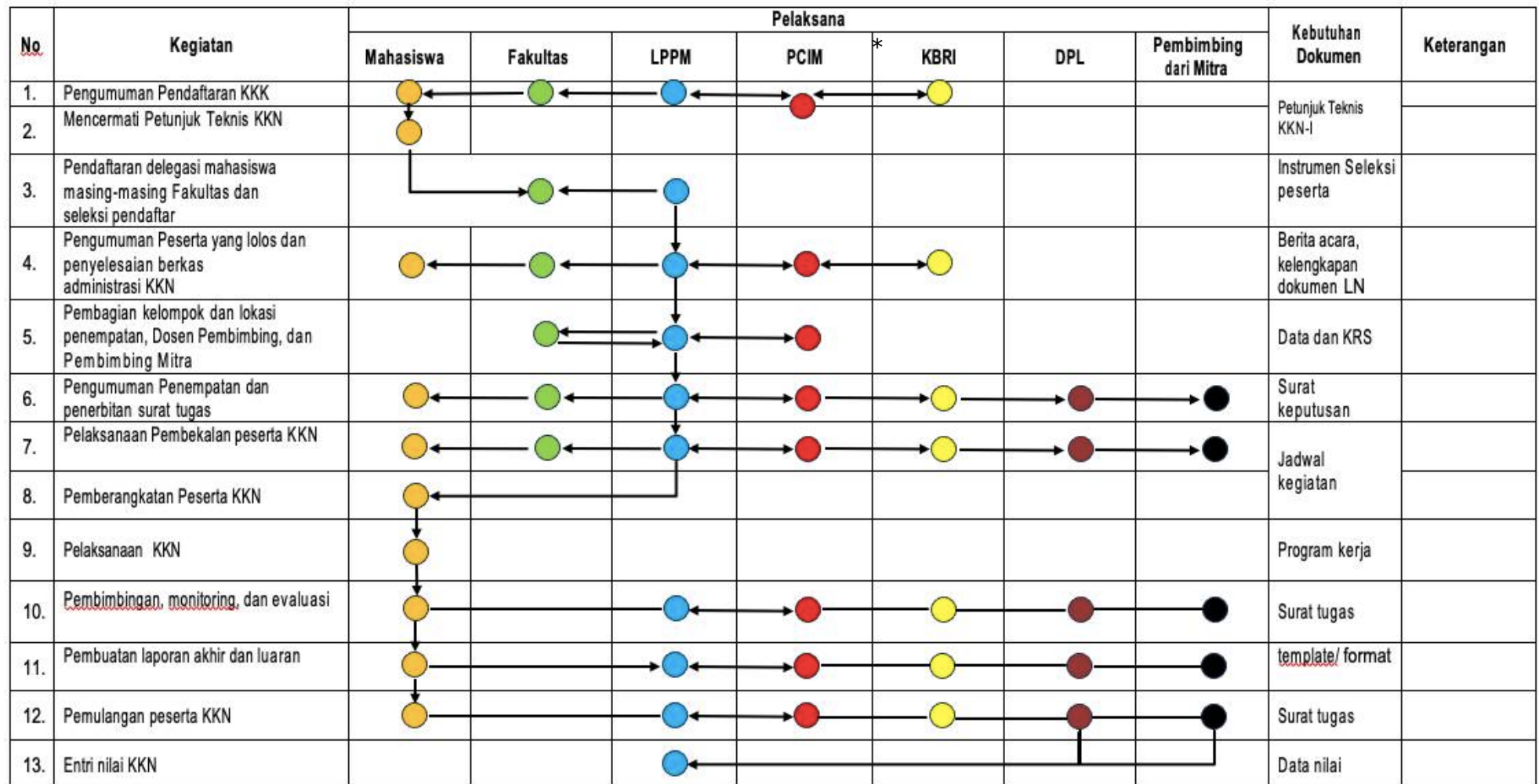
- Etika dan hubungan sosial mahasiswa dengan masyarakat,
 - Keberlanjutan dan dampak kegiatan.
5. Membantu mahasiswa menyelesaikan kendala lapangan seperti perizinan, dana, konflik sosial, atau faktor teknis.
 6. Menjaga komunikasi dengan aparat desa, mitra, dan LPPM untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal.
 7. Mendorong mahasiswa membuat produk luaran (poster, video, artikel, atau publikasi ilmiah pengabdian).
 8. Memberikan penilaian akhir berdasarkan indikator:
 - Kehadiran dan partisipasi,
 - Kualitas program kerja,
 - Etika dan kedisiplinan,
 - Kualitas laporan akhir.
 9. Mengikuti seminar hasil dan evaluasi KKN di kampus, serta menyerahkan Laporan Penilaian DPL ke LPPM.
 10. Melaporkan hasil kegiatan dan rekomendasi untuk pengembangan KKN berikutnya.
 11. DPL wajib mengisi formulir evaluasi dan menyerahkannya maksimal 7 hari setelah KKN berakhir.
 12. Mengesahkan setiap dokumen lapangan (absensi, logbook, laporan mingguan, berita acara kegiatan).
 13. Merekomendasikan mahasiswa untuk penghargaan (*best participant*) atau pembinaan khusus (remedial) bila diperlukan.
 14. Menjadi penghubung pertama jika terjadi darurat medis, bencana, atau pelanggaran disiplin berat. Setiap laporan pelanggaran disampaikan tertulis ke LPPM maksimal 1×24 jam.

Berikut ini adalah Tabel jadwal tahap pelaksanaan KKN UMM Berdampak.

Tabel 6.1 Jadwal Tahap Pelaksanaan KKN UMM Berdampak

Minggu					
1	2	3	4	5	6 - 8
Pembekalan dan Observasi				Pelaksanaan Kegiatan	
Teknis pelaksanaan KKN	Koordinasi dengan PDM/PCM /PCIM	Survei lapangan dan pemetaan wilayah	Penyusunan Program	Komunikasi dan koordinasi dengan mitra (Desa/wilayah)	Pelaksanaan program, progres kegiatan, mengisi logbook, persiapan luaran dan publikasi
				Kunjungan lapangan oleh DPL: 1) Pengantaran, 2) Monitoring dan evaluasi bersama LPPM 3) Penjemputan	

Tabel 6.2 Teknis Pelaksanaan KKN UMM Berdampak



***KBRI khusus untuk KKN Internasional**

D. PEMBIMBINGAN

Tahapan ini bertujuan untuk menjamin pelaksanaan program berjalan sesuai rencana melalui pendampingan akademik dan sosial dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Kegiatan Utama dalam pembimbingan ini adalah:

1. Pendampingan rutin oleh DPL, baik secara langsung maupun daring.
2. Pembimbingan pelaksanaan program kerja, etika sosial, dan penyusunan laporan.
3. Pemberian masukan terhadap inovasi, efektivitas program, dan dampak masyarakat.
4. Monitoring partisipasi dan disiplin mahasiswa.
5. Mendorong kolaborasi dengan stakeholder lokal (pemerintah desa, UMKM, sekolah, dan kelompok masyarakat).
6. Evaluasi sementara (*mid evaluation*) terhadap capaian program dan keaktifan peserta.

E. MONITORING DAN EVALUASI (LAPORAN KEMAJUAN)

Tujuan dari monitoring dan evaluasi ini adalah menilai ketercapaian program, kehadiran, etika, dan dampak sosial kegiatan KKN. Kegiatan Utama:

1. Monitoring rutin LPPM dan DPL terhadap pelaksanaan kegiatan lapangan.
2. Penilaian capaian target program (output dan outcome).
3. Evaluasi perilaku, disiplin, dan partisipasi mahasiswa.
4. Identifikasi masalah lapangan dan rekomendasi tindak lanjut.
5. Penilaian keterlibatan masyarakat dan kepuasan mitra.
6. Pengumpulan data hasil kegiatan untuk publikasi atau jurnal pengabdian.
7. Menggunakan online *monitoring system* dan form penilaian digital.

F. PELAPORAN (LAPORAN AKHIR)

Tujuan dari tahap evaluasi ini adalah melakukan penilaian akademik, evaluasi keseluruhan program, dan penyusunan laporan akhir sebagai luaran resmi kegiatan KKN.

Kegiatan utama dalam tahap evaluasi ini adalah:

1. Penarikan resmi mahasiswa dari lokasi KKN oleh LPPM dan DPL.

2. Penyusunan laporan akhir kelompok dan individu mencakup:
 - Latar belakang dan tujuan,
 - Metodologi dan pelaksanaan,
 - Hasil kegiatan, dampak, dan rekomendasi,
 - Dokumentasi foto dan bukti kegiatan,
 - Rencana keberlanjutan program.
3. Seminar hasil KKN (presentasi kelompok) di hadapan LPPM, DPL, dan pihak mitra.
4. Penilaian akhir DPL berdasarkan rubrik resmi (disiplin, partisipasi, hasil, dan laporan).
5. Publikasi hasil kegiatan melalui laman LPPM, jurnal pengabdian, atau media sosial resmi universitas, Youtube dan media masa.
6. Evaluasi internal LPPM untuk perbaikan sistem KKN berikutnya.

Tabel 6.3 Tabel Penilaian KKN

DPL (50%)	PCM (15%)	Mitra (30%)	Peer group (5%)
Pembekalan (10%)	Etika (30%)	Etika (30%)	Kerjasama (30%)
Etika, tertib administrasi, dan kerjasama (10%)	Komunikasi (35%)	Komunikasi (35%)	Kontribusi laporan dan luaran (35%)
Program (40%)	Program (35%)	Program (35%)	Keterlibatan program (35%)
Laporan & Luaran (40%)			

BAB 7

PAMERAN PRODUK KKN

Pameran Produk KKN UMM Berdampak merupakan kegiatan puncak dari seluruh rangkaian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh LPPM UMM. Pameran ini menjadi wadah apresiasi, diseminasi, dan publikasi hasil karya mahasiswa selama menjalankan pengabdian di masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Melalui kegiatan ini, universitas menunjukkan bukti nyata implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak sosial. Selain itu, pameran juga menjadi media refleksi dan evaluasi bersama antara mahasiswa, dosen pembimbing, masyarakat mitra, serta pemerintah daerah terhadap keberhasilan dan dampak kegiatan KKN yang telah dilakukan.

A. TUJUAN PAMERAN PRODUK

1. Mendiseminasikan hasil kegiatan KKN kepada masyarakat luas dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
2. Mendorong kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan produk inovatif, model pemberdayaan, dan teknologi tepat guna (TTG).
3. Menjalin kemitraan strategis antara UMM dengan pemerintah, industri, dan lembaga sosial melalui hasil nyata kegiatan KKN.
4. Memberikan apresiasi kepada mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan kelompok KKN berprestasi.
5. Menggali potensi keberlanjutan program (*legacy program*) melalui implementasi hasil KKN di wilayah atau periode berikutnya.

B. DESKRIPSI UMUM KEGIATAN

Pameran Produk KKN UMM Berdampak merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setelah seluruh mahasiswa menyelesaikan tahap pelaksanaan KKN. Kegiatan ini diselenggarakan oleh LPPM UMM. Pameran menampilkan berbagai hasil dan capaian KKN, antara lain:

1. Produk inovasi mahasiswa (barang dan jasa).

2. Teknologi Tepat Guna (TTG).
3. Modul atau buku saku edukatif.
4. Produk inovatif sosial seperti sistem digital, aplikasi, media kampanye, dan model pemberdayaan.
5. Dokumentasi audiovisual kegiatan KKN (poster, video dokumenter, infografik).
6. Produk unggulan wilayah mitra hasil kolaborasi mahasiswa dan masyarakat.

C. MEKANISME PELAKSANAAN PAMERAN

1. Persiapan

- 1) LPPM membentuk tim pelaksana pameran.
- 2) Mahasiswa diminta mendaftar *booth* pameran dan menyerahkan daftar produk yang akan ditampilkan.
- 3) DPL melakukan kurasi dan memberikan rekomendasi produk layak pamer.
- 4) LPPM menyiapkan ruang, perlengkapan, publikasi, dan undangan.

2. Pelaksanaan

- 1) Setiap kelompok KKN menampilkan hasil kegiatan melalui booth interaktif.
- 2) Juri (dari UMM, PCM, pemerintah daerah, dan mitra industri) melakukan penilaian.
- 3) Presentasi kelompok dilakukan secara terbuka dan komunikatif.
- 4) Pengunjung diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik atau saran perbaikan terhadap produk.

3. Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan aspek:

- 1) Kesesuaian dengan tema KKN Berdampak dan produk unggulan wilayah (khusus KKN Tematik).
- 2) Nilai kebermanfaatan bagi masyarakat.
- 3) Unsur inovasi dan kreativitas.
- 4) Keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan.
- 5) Keberlanjutan dan potensi pengembangan program.

LPPM memberikan penghargaan kepada kategori terbaik, seperti:

- 1) Kelompok KKN Berdampak Terbaik
- 2) Produk Inovatif TTG Terbaik

- 3) Program Sosial-Edukasi Terbaik
- 4) Publikasi Digital Terbaik
- 5) KKN Internasional Inspiratif

4. Tindak Lanjut

- 1) Produk inovasi dipublikasikan melalui laman resmi UMM dan media sosial LPPM.
- 2) Produk inovasi terpilih diajukan untuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau Inkubator Bisnis Mahasiswa UMM.

BAB 8

KESEHATAN DAN KESELAMATAN MAHASISWA

Kegiatan KKN UMM Berdampak merupakan bentuk pengabdian langsung mahasiswa di masyarakat yang menuntut kesiapan fisik, mental, dan spiritual. Oleh karena itu, aspek kesehatan dan keselamatan menjadi prioritas utama untuk menjamin kelancaran kegiatan, mencegah risiko kecelakaan, serta memastikan kesejahteraan seluruh peserta selama berada di lokasi KKN — baik pada KKN regular, tematik, maupun internasional. Upaya menjaga kesehatan dan keselamatan ini mencerminkan nilai dasar Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu integrasi antara ilmu, iman, dan amal. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi teladan dalam perilaku hidup sehat, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan.

A. TUJUAN

1. Menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh peserta KKN selama persiapan, pelaksanaan, dan penarikan.
2. Mencegah terjadinya kecelakaan, penyakit, atau gangguan kesehatan selama kegiatan berlangsung.
3. Menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya keselamatan dan perilaku hidup sehat di lapangan.
4. Menyediakan pedoman bagi DPL dan panitia dalam menangani situasi darurat atau insiden di lokasi KKN.
5. Memperkuat budaya *zero accident* dalam seluruh kegiatan pengabdian masyarakat UMM.

B. PRINSIP KESEHATAN DAN KESELAMATAN

1. Preventif (Pencegahan), setiap kegiatan KKN wajib diawali dengan kesiapan kesehatan dan mitigasi risiko.
2. Responsif (Tanggap Darurat), peserta dan DPL harus siap mengambil langkah cepat bila terjadi insiden kesehatan atau keamanan.

3. Koordinatif, seluruh tindakan kesehatan dan keselamatan dilakukan melalui koordinasi antara mahasiswa, DPL, PCM, dan instansi kesehatan setempat.
4. Edukasi dan Teladan, mahasiswa menjadi agen perubahan perilaku sehat dan aman bagi masyarakat.
5. Spiritual dan Empatik, seluruh tindakan didasari semangat kemanusiaan dan nilai Islam berkemajuan.

C. KESEHATAN PESERTA KKN

1. Pemeriksaan Kesehatan Awal

- a) Setiap mahasiswa wajib melakukan pemeriksaan kesehatan di klinik atau fasilitas kesehatan kampus sebelum keberangkatan.
- b) Hasil pemeriksaan harus dinyatakan layak untuk mengikuti KKN oleh tenaga medis.
- c) Mahasiswa dengan kondisi khusus (komorbid, disabilitas, atau riwayat penyakit kronis) wajib melapor ke panitia dan DPL untuk mendapat pengaturan khusus.

2. Kesiapan Fisik dan Mental

- a) Mahasiswa harus menjaga stamina, pola makan, dan waktu istirahat selama kegiatan.
- b) Dilarang memaksakan diri mengikuti kegiatan berat jika dalam kondisi sakit.
- c) Peserta dianjurkan membawa obat pribadi dan perlengkapan P3K sederhana.
- d) Kesehatan mental juga menjadi perhatian; mahasiswa dianjurkan menjaga hubungan sosial yang harmonis dan saling mendukung di antara anggota kelompok.

3. Fasilitas dan Dukungan Kesehatan

- a) Setiap kelompok wajib memiliki Petugas Bidang Kesehatan dan Keamanan.
- b) DPL memastikan peserta mengetahui lokasi puskesmas, rumah sakit, atau apotek terdekat.
- c) Mahasiswa wajib melaporkan segera setiap kejadian sakit atau cedera kepada DPL.
- d) Untuk KKN Reguler dan Tematik, mahasiswa perlu memastikan memiliki kartu BPJS Aktif.

- e) Untuk KKN Internasional, mahasiswa harus memiliki asuransi perjalanan dan kesehatan.

D. KESELAMATAN PESERTA KKN

1. Keselamatan di Lokasi Kegiatan

- a) Mahasiswa wajib mempelajari kondisi geografis dan sosial lokasi KKN sebelum diterjunkan.
- b) Hindari kegiatan berisiko tinggi seperti pendakian, berenang di sungai, atau bekerja di area berbahaya tanpa pengawasan.
- c) Peralatan kerja dan bahan kimia (jika digunakan dalam program TTG) harus digunakan sesuai prosedur keselamatan.
- d) Mahasiswa wajib menjaga kebersihan tempat tinggal dan keamanan lingkungan sekitar posko.

2. Keselamatan Transportasi dan Mobilitas

- a) Seluruh perjalanan menuju dan dari lokasi KKN harus menggunakan transportasi resmi dan aman yang telah di siapkan oleh panitia KKN.
- b) Dilarang menggunakan kendaraan tanpa izin DPL atau yang tidak layak jalan.
- c) Untuk lokasi luar Jawa atau internasional, LPPM akan menyiapkan protokol perjalanan aman (*safe travel guide*).

3. Keselamatan dalam Interaksi Sosial

- a) Mahasiswa wajib menjaga sikap sopan santun, tidak menyinggung adat, agama, atau budaya setempat.
- b) Hindari diskusi politik praktis atau isu sensitif yang dapat menimbulkan konflik.
- c) Setiap kegiatan dengan masyarakat harus dilaksanakan secara partisipatif dan menghormati pihak lokal.

E. PROSEDUR KESELAMATAN DARURAT

Apabila terjadi situasi darurat (kesehatan, keamanan, atau bencana alam), langkah-langkah berikut harus dilakukan secara berjenjang:

Tabel 8.1 Prosedur Keselamatan Darurat Peserta KKN

No	Kegiatan	Pelaksana					
		Mahasiswa	DPL	LPPM	Warek IV	PCM/PCIM	KBRI*
1	Melaporkan segera kondisi darurat dengan informasi lengkap (lokasi, waktu, kronologi)						
2	Melakukan tindakan awal (P3K, evakuasi ke fasilitas kesehatan, atau pengamanan lokasi)						
3	Berkoordinasi dengan PCM/PCIM, aparat setempat, dinas kesehatan, atau rumah sakit.						
4	Koordinasi dan laporan resmi ke Universitas (LPPM, Bidang III dan IV)						

* Hanya untuk KKN Internasional

BAB 9

PENUTUP

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMM Berdampak merupakan wujud nyata pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bukan sekadar bagian dari proses akademik, melainkan juga media pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai Islam Berkemajuan, dan pengaktualisasian ilmu dalam kehidupan sosial yang nyata. Melalui Juknis ini, diharapkan seluruh sivitas akademika UMM memiliki pedoman yang komprehensif, sistematis, dan adaptif dalam melaksanakan kegiatan KKN, baik regular, tematik, maupun internasional dengan orientasi utama pada dampak dan keberlanjutan program bagi masyarakat.

UMM berkomitmen menjadikan KKN UMM Berdampak sebagai gerakan pengabdian yang:

1. Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat melalui inovasi yang aplikatif.
2. Berkelanjutan dan Berjejaring, dengan memperkuat kolaborasi antara universitas, PCM, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat.
3. Berkarakter Islam Berkemajuan, menanamkan nilai keikhlasan, tanggung jawab, dan empati sosial pada setiap mahasiswa.
4. Berorientasi Dampak Nyata, bukan hanya pada pelaksanaan kegiatan, tetapi pada perubahan positif yang dirasakan masyarakat pasca KKN.

Juknis ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan perkembangan kebijakan universitas, kondisi sosial masyarakat, serta tantangan zaman. Akhirnya, melalui kerja sama seluruh pihak Rektorat, LPPM, Dosen Pembimbing Lapangan, Tim KKN, PCM, dan mahasiswa diharapkan pelaksanaan KKN UMM Berdampak Tahun 2025 menjadi momentum penting dalam memperkuat peran Universitas Muhammadiyah Malang sebagai kampus berdampak, yang cerdas spiritual, unggul intelektual, dan peduli sosial.

Lampiran 1: Contoh Surat Ijin Bangkespol

Malang, 21 Oktober 2025

Nomor : E5a/860.10/RPK-IMM/2025
Lampiran : Daftar Wilayah Pelaksanaan KKN
Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

Kepada Yth. : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Jl. Ahmad Yani No.98, Purwodadi, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, dengan ini kami mengajukan permohonan izin pelaksanaan program KKN yang akan dilaksanakan di beberapa wilayah sebagaimana terlampir dalam surat ini.

Pelaksanaan KKN ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan daerah sesuai dengan program pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Malang.

Kami berharap Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dapat memberikan izin dan dukungan agar kegiatan ini dapat berjalan lancar dan bermanfaat bagi semua pihak.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Wakil Rektor IV
Penelitian, pengabdian dan kerjasama

Muhamad Salis Yuniardi, M.SPi., PhD.

Lampiran 2: Contoh Surat Ijin Perijinan ke Desa

Malang, 21 Oktober 2025

Nomor : E.5a/857.10/LPPM-UMM/2025
Lampiran : –
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Kegiatan Mahasiswa

Kepada Yth. : Kepala Desa Mulyoagung
Jl. Kertoraharjo No. 108, Mulyoagung, Dau, Malang
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Sehubungan dengan rencana pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, dengan ini kami mohon izin untuk dapat menggunakan lokasi di wilayah Desa Mulyoagung, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 20 September 2025 s/d 20 Oktober 2025
Tempat : Desa Mulyoagung, Dusun Klandungan
Jumlah Peserta : 20 Mahasiswa (nama terlampir)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa sekaligus berkontribusi pada pembangunan desa melalui KKN berdampak pada lingkungan dan Masyarakat.

Kami berharap Bapak Kepala Desa dapat memberikan izin dan dukungan pelaksanaan kegiatan tersebut. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut, kami siap untuk berdiskusi lebih lanjut. Untuk mempermudah komunikasi dapat menghubungi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) saudara:

Nama : Drs. Amhad musthofa, M.Si
No. Kontak : 08185875758

Demikian surat izin ini kami ajukan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

a.n Wakil Rektor IV
Kepala LPPM

Prof. Dr. Sutawi, MP.

Lampiran 3: Contoh Surat Ijin Perijinan ke PCM

Malang, 21 Oktober 2025

Nomor : E5a/857.10/LPPM-IMM/2025
Lampiran : –
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Kegiatan Mahasiswa

Kepada Yth. : Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM)
Jl. Manunggaling Ati No. 88, Mulyoagung, Dau, Malang
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Sehubungan dengan rencana pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, dengan ini kami mohon izin berkolaborasi untuk mendapatkan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa KKN di wilayah Desa Mulyoagung, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 20 September 2025 s/d 20 Oktober 2025
Tempat : Desa Mulyoagung, Dusun Klandungan
Jumlah Peserta : 20 Mahasiswa (nama terlampir)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa sekaligus berkontribusi pada pembangunan desa melalui KKN berdampak pada lingkungan dan Masyarakat.

Kami berharap Bapak Ketua PCM dapat memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk mempermudah komunikasi dapat menghubungi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) saudara:

Nama : Drs. Amhad musthofa, M.Si
No. Kontak : 08185875758
Jabatan : Dosen pembimbing lapangan (DPL)

Demikian surat izin ini kami ajukan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

a.n Wakil Rektor IV
Kepala LPPM

Prof. Dr. Sutawi, MP.

Lampiran 4: Contoh Surat Ijin Undangan Kegiatan KKN

Malang, 21 Oktober 2025

Nomor : E5a/858.10/LPPM-IMM/2025
Lampiran : –
Hal : UNDANGAN

Kepada Yth. : Ketua LPM Desa Mulyoagung beserta anggota
Jl. Manunggaling Ati No. 15, Mulyoagung, Dau, malang
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Kelompok , dengan ini kami mengundang Bapak untuk hadir dalam acara Penyuluhan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Oktober 2025

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Balai Desa Mulyoagung
Jl. Kertoraharjo No. 108, Dau, Malang

Acara : Penyuluhan teknologi tepat guna mesin perontok biji jagung yang praktis dan mudah digunakan.

Susunan Acara: terlampir

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Mengetahui
Kepala Desa Mulyoagung

Ketua KKN

Febriansyah Adi
NIM.

Lampiran 5: Contoh Form Dokumentasi Kegiatan

**FORM DOKUMENTASI (FOTO DAN VIDEO)
KEGIATAN KKN KELOMPOK TAHUN 2025
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Desa/Kecamatan/Kabupaten :

Tanggal Kegiatan :

Judul Kegiatan :

Dokumentasi Foto

NO	DISKRIPSI FOTO	LOKASI FOTO	TANGGAL PENGAMBILAN FOTO	TAUTAN FILE FOTO
	Foto pembukaan kegiatan KKN	Balai Desa	10 September 2025	http://
	Foto penyuluhan pembuatan teknologi tepat guna	Bendungan sumber	10 Oktober 2025	http://

Dokumentasi Video

NO	DISKRIPSI VIDEO	LOKASI VIDEO	TANGGAL PENGAMBILAN VIDEO	TAUTAN FILE VIDEO
	Foto pembukaan kegiatan KKN	Balai Desa	10 September 2025	http://
	Foto penyuluhan pembuatan teknologi tepat guna	Bendungan sumber	10 Oktober 2025	http://

Malang, Oktober 2025

Ketua KKN kelompok

.....

Lampiran 6: Observasi Lokasi KKN

**FORMULIR OBSERVASI KULIAH KERJA NYATA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Tanggal survei : / /2025

Nama Pelaksana

survei : Ir., MT, MsC.

Sasi, S.Pd.

Lokasi : Desa Sumbersekar

PCM : Dau

Nama ketua PCM: Sukma Jaya, S.Pt

No. Kontak : 0817464XXX

Nama Kepala Desa : Ririn Catur Kurnia

No. Kontak : 0810000000XXX

NO	IDENTIFIKASI				
	POTENSI WILAYAH/DESA	KONDISI SOSIAL, EKONOMI	BUDAYA	KENDALA YANG DIHADAPI	USULAN DESA
1					
2					
3					

Rekomendasi program kerja



KETUA SURVEI

Lampiran 7: Form Monev KKN

FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

NAMA DPL : _____
NIDN DPL : _____
KELOMPOK KKN : _____
LOKASI KKN : _____
Waktu Pelaksanaan
Mulai Masuk lokasi : ____ / ____ / 2025
Kembali ke Kampus : ____ / ____ / 2025

NO	KRITERIA MONEV	KOMPONEN MONEV	STANDAR BAKU PENILAIAN	NILAI YANG DIBERIKAN DPL
1	Kemajuan pembimbingan dan ketercapaian adanya laporan KKN	laporan kegiatan KKN kepada DPL	Kurang = 1 Cukup = 3 Baik = 5	
2	Kemajuan ketercapaian kegiatan program KKN	kegiatan program KKN	Kurang = 1 Cukup = 3 Baik = 5	
3	Realisasi adanya mitra KKN	Persetujuan dan pengesahan dari mitra (surat/lembar pengesahan)	Kurang = 1 Cukup = 3 Baik = 5	
4	Koordinasi dan dukungan PCM	Persetujuan dan pengesahan dari mitra (lembar pengesahan)	Kurang = 1 Cukup = 3 Baik = 5	
5	Dampak dan Manfaat KKN	Presepsi Masyarakat dari kegiatan yang dilakukan (kuisisioner kepuasan).	Kurang = 1 Cukup = 3 Baik = 5	
6	Kemajuan ketercapaian luaran kegiatan melalui medsos yang diupload (Medsos Kelompok KKN Facebook, Instagram, You tube, blog)	1. Kemajuan ketercapaian pada medsos 1 buah 2. Kemajuan ketercapaian pada medsos 3 atau lebih	Kurang = 1 Cukup = 3 Baik = 5	
7	Integritas, dedikasi, dan kekompakan tim KKN bersama DPL	Integritas, dedikasi, dan kekompakan tim KKN	Kurang = 1 Cukup = 3 Baik = 5	
8	Hambatan dan Solusi	Identifikasi kendala selama pelaksanaan dan langkah yang diambil untuk mengatasinya	Kurang = 1 Cukup = 3 Baik = 5	
9	Potensi keberlanjutan hasil KKN	Potensi keberhasilan KKN	Kurang = 1 Cukup = 3 Baik = 5	
SKOR				

Saran dan masukan untuk tindak lanjut:

Malang, 2025
Dosen Pembimbing Lapangan,

DAFTAR NAMA MAHASISWA BIMBINGAN DPL

NO	NAMA	NIM	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JABATAN	KONTAK
1					Ketua	081 000 XXX
2					Sekretaris	081 000 XXX
3					Bendahara	081 000 XXX
4					Anggota	081 000 XXX
5					Anggota	081 000 XXX
6					Anggota	081 000 XXX
20	dst				Anggota	081 000 XXX

Lampiran 8: Buku Harian KKN UMM Berdampak



**BUKU CATATAN HARIAN (*log book*)
KKN UMM BERDAMPAK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Fakultas/Prodi : _____ / _____
Dosen Pembimbing lapangan : _____
Lokasi : _____
Kelompok : _____

**LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2025**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Log Book Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) disusun sebagai media dokumentasi dan kontrol kegiatan KKN yang kami laksanakan. Melalui buku ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membimbing kami selama proses pelaksanaan KKN.

Log Book ini tidak hanya sebagai catatan harian, tetapi juga sebagai alat untuk memantau progres kegiatan dan sebagai bahan evaluasi bagi kami untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN. Dengan adanya buku ini, kami berharap dapat mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah kami lakukan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kami berharap Log Book ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa KKN lainnya dan menjadi bukti nyata komitmen kami dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Tim Penyusun Log Book
Kuliah kerja Nyata UMM

IDENTITAS PRIBADI

Nama Mahasiswa :
Tempat/Tanggal Lahir :
NIM :
Fakultas/Prodi :
Nomor HP/WA :
Email :

INFORMASI LOKASI KKN

Tempat Tinggal :
Kelurahan/Desa :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :

IDENTITAS DOSEN PENDAMPING LAPANGAN

Nama DPL :
NIDN :
Asal Fakultas/Prodi :
Nomor HP :

IDENTITAS PIMPINAN CABANG MUHAMADIYAH

Nama lengkap :
Alamat :
jabatan :
Nomor HP :

CATATAN HARIAN MAHASISWA KKN

No	Hari/Tanggal	Waktu Mulai	Waktu Selesai	Deskripsi Kegiatan	Tempat Kegiatan	Hasil/Keluaran	Kendala dan Solusi	Tautan Dokumentasi
1	Senin, 20 Okt 2025	08.00	12.00	Sosialisasi program pencegahan penyakit di posyandu	Balai Desa	Masyarakat mengerti pencegahan	Cuaca panas, solusinya dibagi waktu	
2	Selasa, 21 Okt 2025	10.00	12.00	Sosialisasi program penghijauan sekitar sumber air desa	Sumber Air desa	Regenerasi tanaman keras pelindung sumber air	Lokasi jauh solusinya pengiriman tanaman bertahap	
3	Rabu, 22 Okt 2025	10.00	12.00	Sosialisasi program penghijauan sekitar sumber air desa	Sumber Air desa	Regenerasi tanaman keras pelindung sumber air	Lokasi jauh solusinya pengiriman tanaman bertahap	
4								
5								
6								
7	Dst.							

KETENTUAN PENGISIAN LOG BOOK

1. Buku Log book merupakan buku harian untuk peserta KKN, yang harus diisi setiap hari kegiatan dan dilaporkan pada DPL setiap minggu.
2. Log book hanya diisi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Program KKN saja.
3. Log book dapat diisi dengan kegiatan harian, catatan penting dan dokumentasi berupa foto dan link video dan lain-lain pada kolom dokumentasi.
4. Log book diisi menggunakan bahasa Indonesia yang baku (baik dan benar).
5. elanjutnya mahasiswa mengirimkan Log book harian kepada DPL masing-masing secara (via email atau whatsapp tergantung dari arahan DPL).
6. Log book menjadi bagian lampiran pada laporan akhir KKN.
7. Tulisan catatan kegaian di logbook dengan kalimat sendiri atau dengan kata lain dilarang keras copy paste logbook anggota kelompok lain.

Lampiran 9: Contoh Motivation Letter (Untuk KKN Internasional)

MOTIVATION LETTER INTERNATIONAL COMMUNITY SERVICE PROGRAM (KKN UMM BERDAMPAK INTERNASIONAL)

To:

The Selection Committee

International Community Service Program (KKN UMM Berdampak Internasional)

Institute for Research and Community Service (LPPM)

University of Muhammadiyah Malang

Dear Committee Members,

My name is **[Full Name]**, a student of **[Study Program]**, Faculty of **[Faculty Name]**, University of Muhammadiyah Malang. I am writing this letter to express my sincere motivation and enthusiasm to participate in the KKN UMM Berdampak International Program.

I strongly believe that community service is not only a form of social responsibility but also an opportunity to apply academic knowledge in real-life contexts. Participating in this international program will allow me to collaborate with diverse communities and institutions across cultures, while contributing to sustainable social development.

Through this program, I aim to:

1. Enhance my personal and professional competencies by engaging in teamwork and cross-cultural collaboration.
2. Apply the knowledge and skills I have gained during my studies to address real community challenges relevant to the local and international context.
3. Represent Universitas Muhammadiyah Malang as a student ambassador who embodies the spirit of From Muhammadiyah to the World through meaningful and impactful service activities.

I am confident that this international experience will broaden my perspective on global citizenship, strengthen my sense of empathy and leadership, and prepare me to become a socially responsible professional. I am ready to adapt to new environments, work collaboratively in multicultural teams, and uphold the values and reputation of Universitas Muhammadiyah Malang in the international arena.

Thank you very much for considering my application. I truly hope to take part in this valuable program and make a positive contribution through the KKN UMM Berdampak Internasional.

Sincerely,

(signature)

[Full Name]

Student ID: [NIM]